

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami Panjatkan Kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena Berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun untuk memenuhi kewajiban Instansi dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak-pihak yang membutuhkan sekaligus diharapkan menjadi penyempurnaan dokumen perencanaan serta penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang. Hal ini juga merupakan wujud dari keinginan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, yang akan berujung pada kepercayaan masyarakat akan penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) dan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sangat disadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disajikan belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Prima terhadap masyarakat.

Malili, Januari 2026

Plt. Kepala Dinas,

MUHAMMAD SAFAAT DP,S.Kom.,M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat I

NIP :19770731 2006041019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja organisasi terhadap pencapaian sasaran, program, dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Secara umum, realisasi kinerja fisik dan keuangan menunjukkan tren positif, meskipun terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi capaian.

Tabel Realisasi Keuangan dan Realisasi Kinerja

No	Anggaran	Ralisasi	Capaian	Kinerja	Realisasi	Capaian
1	21.533.099.626	16.566.035.808,70	76,93%	100%	91,93%	91,93%

Laporan LAKIP 2025 menyajikan pertanggungjawaban kinerja organisasi atas pencapaian sasaran, program, dan kegiatan selama tahun anggaran berjalan. Secara umum, realisasi kegiatan mencapai 91,93% dengan realisasi keuangan 76,93%, menunjukkan capaian fisik yang relatif baik namun penyerapan anggaran masih perlu optimalisasi. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain koordinasi antar pihak terkait yang belum maksimal, keterlambatan administrasi dan pelaporan, serta sebagian kegiatan fisik yang belum terlaksana menunggu anggaran perubahan. Tindak lanjut yang telah direncanakan meliputi peningkatan koordinasi, percepatan penyelesaian administrasi, optimalisasi penyerapan anggaran, penyelarasan sasaran dan indikator kinerja, serta pengembangan destinasi wisata baru dan pemberahan destinasi yang ada, untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih efektif dan akuntabel di masa mendatang.

Adapun Realisasi dari pencapaian kinerja pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET 2025	REALISASI	% Capaian
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga	Tingakt partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	1,5%	1,63%	108,67%
		Peningkatan Prestasi Olahraga	64	53	82,81%
II	Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	14,89%	18,00%	116,96%
		Tingkat Hunian Akomodasi	15,75%	17,08%	108,44

III	Meningkatnya Akuntabilitas Dispormudora	Nilai SAKIP Dispormudora	68		
-----	---	--------------------------	----	--	--

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Perangkat Daerah	2
1.3 Struktur/Kondisi Organisasi	2
1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah	5
1.5 Landasan Hukum	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis	10
2.2 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Target.....	11
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	11
2.4 Perjanjian Kinerja (PK).....	28
2.5 Rencana Anggaran Perubahan.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	31
3.2 Analisis Capaian Kinerja	32
3.3 Realisasi Anggaran	44
3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi LHE Lakip 2023	55
3.5 Analisis Capaian Kinerja Tingkat Satuan Kerja PD.....	55
BAB IV PENUTUP.....	58
4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja.....	58

BAB I**PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Inpres ini diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pelayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Kabupaten/Kota kabupaten/kota dan menyampaikan kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pelayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya **Good Govarnance** atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Mengacu pada Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 86 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja di lingkungan pemerintah Kabupaten Luwu Timur, Disparmudora adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan otonomi daerah di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam rangka pelaksaaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan.

Dalam pelaksanaan tugas, Disparmudora mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan urusan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga serta pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
- 2) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.
- 3) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Disparmudora Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Disparmudora Kabupaten Luwu Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan Pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pemasaran pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif;
2. Perumusan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kemitraan dan pengembangan destinasi pariwisata;
3. Perumusan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan;
4. Perumusan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keolahragaan;
5. Pelayanan administratif dan pembinaan Aparatur Sipil Negara pada Dinas; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam memimpin dan memlaksankan urusan pemerintahan bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perumusan Pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pemasaran pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif;

1. Perumusan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kemitraan dan pengembangan destinasi pariwisata;
2. Perumusan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan;
3. Perumusan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keolahragaan;
4. Pelayanan administratif dan pembinaan Aparatur Sipil Negara pada Dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

b. Sekretaris Dinas

Sekretaris mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan subbagian perencanaan, keuangan dan umum dan kepegawaian, serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional kepada semua unsur dalam lingkungan Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Sekretaris Dinas:

1. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang perencanaan;
2. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan;
3. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang umum dan kepegawaian; dan
4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

c. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif

Kepala Bidang mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang promosi pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan sumber daya manusia pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif:

1. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang promosi pariwisata;
2. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pengembangan ekonomi kreatif dan sumber daya manusia pariwisata; dan
3. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

b. Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata

Kepala Bidang mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang sarana dan prasarana pariwisata, kemitraan dan pengembangan industri pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata:

1. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang sarana dan prasarana pariwisata;
2. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kemitraan dan pengembangan industri pariwisata; dan
3. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

c. Bidang Kepemudaan

Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang pemberdayaan dan pengembangan pemuda, infrastruktur, dan kemitraan pemuda.

Fungsi Kepala Bidang Kepemudaan:

1. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan dan pengembangan pemuda;
2. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang infrastruktur dan kemitraan pemuda; dan
3. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

d. Bidang Keolahragaan

Kepala Bidang Keolahragaan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan

perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga, infrastruktur dan kemitraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Bidang Keolahragaan:

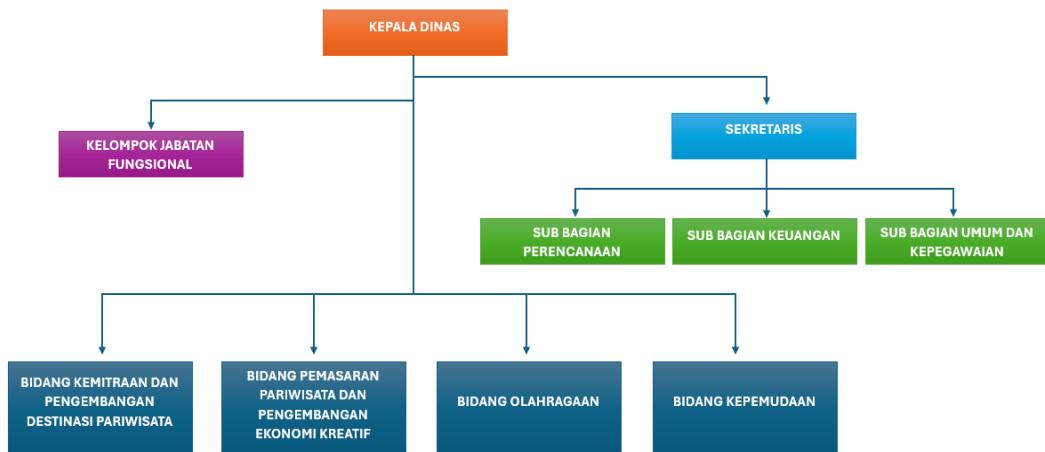
- a) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga
- b) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang infrastruktur dan kemitraan olahraga; dan
- c) Pelaksanaan tugas kedinansaan lainnya sesuai bidang tugasnya.

e. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Bupati. Jenis jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh Bupati berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambar 2.2.1

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur



1.3 Sumber Daya Aparatur

Keadaan sumber daya Disparmudora Kabupaten Luwu Timur sejak dibentuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut :

1.3 Sumber Daya Aparatur

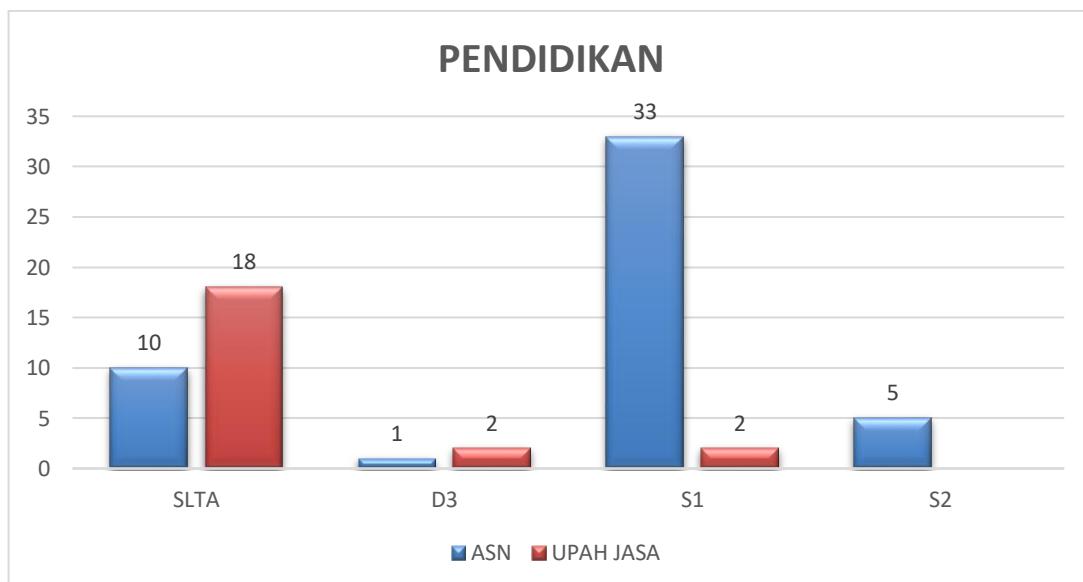
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi penyelenggaraan

Kepariwisataan, Kepemudaan dan Keolahragaan maka Disparmudora Kabupaten Luwu Timur didukung oleh sumber daya aparatur terdiri dari ASN dan Tenaga Upah Jasa. Berikut adalah data pegawai berdasarkan pangkat, golongan dan jabatan Disparmudora

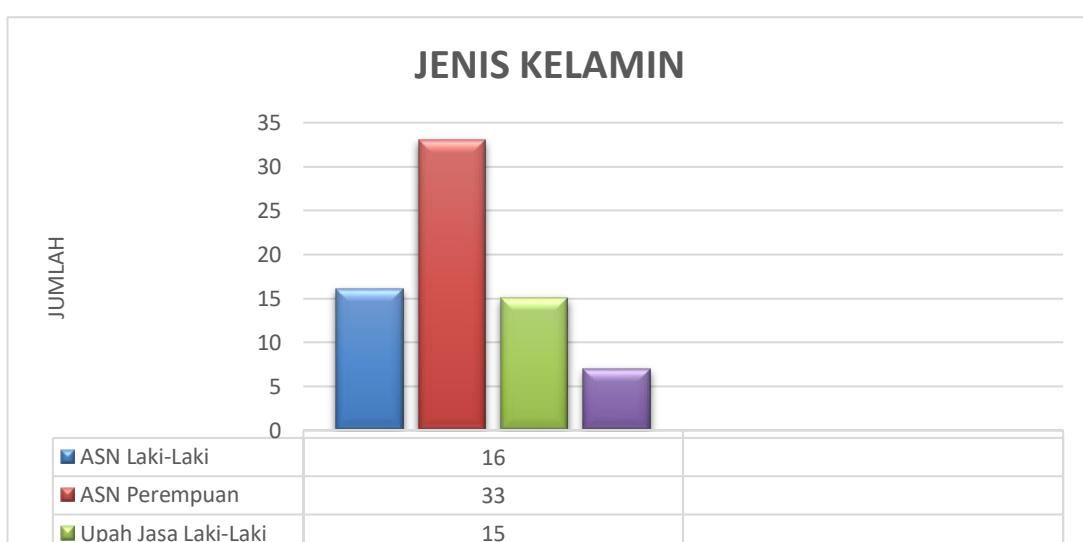
Berdasarkan tabel di atas, Data ASN, ASN PPPK dan Tenaga Upah Jasa pada Disparmudora Kabupaten Luwu Timur dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Eselon II : 1 orang
- b. Eselon III : 5 orang
- c. Eselon IV : 3 orang
- d. Pejabat Fungsional : 3 orang
- e. Staf : 7 orang
- f. PPPK : 43 orang
- g. CPNS : 9 orang
- h. PPPK Paruh Waktu : 2 orang

Grafik 2.3.1.1
Jumlah Pegawai dan Upah Jasa berdasarkan Pendidikan



Grafik 2.3.1.2
Jumlah Pegawai dan Upah Jasa berdasarkan Jenis Kelamin



1.4 Aset/Modal

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Disparmudora Kabupaten Luwu Timur bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Daftar Aset Disparmudora

NO	Nama Barang	Jumlah	Nilai Perolehan (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5
1	Lemari Kayu	1	1,250,000	APBD
2	Filing Cabinet Besi	1	850,000	APBD
3	Brandkas	1	5,900,000	APBD
4	Meja Kerja Kayu	7	5,250,000	APBD
5	Sepeda Motor	1	14,295,000	APBD
6	Filing Cabinet Besi	1	1,250,000	APBD
7	Meja Kerja Kayu	4	3,400,000	APBD
8	Meja Kerja Kayu	1	850,000	APBD
9	Kursi Tamu	1	3,500,000	APBD
10	Filing Cabinet Besi	2	2,600,000	APBD
11	Meja 1/2 Biro	1	2,300,000	APBD
12	Asrama Permanen	1	2,051,887,421,50	APBD
13	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya (dst)	1	1,322,824,884	APBD
14	Tanah Untuk Bangunan Sarana Olah Raga Tertutup	1	1,987,152,977	APBD
15	Tanah Untuk Bangunan Sarana Olah Raga Tertutup	1	4,590,020,747	APBD

16	Tanah Untuk Bangunan Sarana Olah Raga Tertutup	1	1,333,418,834	APBD ¹³
17	Tanah Untuk Bangunan Sarana Olah Raga Tertutup	1	1,468,320,618	APBD
18	Meja Kerja Kayu	2	2,200,000	APBD
19	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	68,000,000	APBD
20	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	1	213,433,000	APBD
21	Asrama Permanen	1	354,468,084,20	APBD
22	Asrama Permanen	1	3,009,152,400	APBD
23	Lemari Besi/Metal	2	5,900,000	APBD
24	A.C. Window	1	3,900,000	APBD
25	Asrama Permanen	1	1,190,760,200	APBD
26	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	201,850,000	APBD
27	Lemari Besi/Metal	1	12,950,000	APBD
28	Lemari Kaca	1	2,500,000	APBD
29	Meja Kerja Kayu	6	8,100,000	APBD
30	Meja Kerja Kayu	1	1,350,000	APBD
31	Meja 1/2 Biro	3	4,350,000	APBD
	Kursi Tamu	1	3,100,000	APBD
	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	1	1,650,000	APBD
	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	1	1,650,000	APBD
	Kursi Kerja Pejabat lainnya	2	800,000	APBD
	Kursi Kerja Pejabat lainnya	4	1,600,000	APBD
	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	1	45,900,000	APBD
	Alat Rumah Tangga Lain-lain	36	13,140,000	APBD
	Alat Rumah Tangga Lain-lain	1	25,550,000	APBD
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	7,450,000	APBD

	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	2,154,468,400	APBD ¹⁴
	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	100,945,000	APBD
	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	481,892,657,80	APBD
	Saluran Pengumpul Air Hujan	1	98,549,000	APBD
	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga SuryaLain-lain	2	59,170,500	APBD
	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	1	1,430,000	APBD
	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	1	1,430,000	APBD
	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	1	1,430,000	APBD
	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	3	13,500,000	APBD
	Lensa Kamera	1	18,010,000	APBD
	Camera View Finder	1	25,000,000	APBD
	P.C Unit	1	8,269,040	APBD
	P.C Unit	1	8,269,040	APBD
	P.C Unit	1	8,269,040	APBD
	Lap Top	3	28,148,610	APBD
	Lap Top	6	56,297,220	APBD
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	5	12,054,900	APBD
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	6	8,290,920	APBD
	Alat Badminton	1	14,960,000	APBD
	Peralatan Permainan lainnya	1	19,240,000	APBD
	Alat Dayung	1	45,720,000	APBD
	Peralatan Olahraga lainnya (dst)	1	80,904,000	APBD
	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	1	2,249,979,786	APBD
	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	1	2,209,052,200	APBD

	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	960,186,400	APBD ¹⁵
	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	341,895,000	APBD
	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	1	217,015,000	APBD
	Alat Musik Modern/Band	1	16,500,000	APBD
	Aset Renovasi	1	199,442,000	APBD
	Rak Kayu	1	24,985,000	APBD
	Papan Visual/Papan Nama	43	77,188,500,2	APBD
	Papan Visual/Papan Nama	3	10,500,000	APBD
	Papan Visual/Papan Nama	1	3,500,000	APBD
	Papan Pengumuman	23	104,420,000	APBD
	Papan Pengumuman	4	29,761,899,8	APBD
	Teralis	1	19,813,500	APBD
	Mesin Pemotong Rumput	2	23,754,000	APBD
	Mesin Pemotong Rumput	1	228,481,900	APBD
	Sound System	1	5,220,200	APBD
	Microphone	1	3,330,000	APBD
	Microphone	1	2,747,250	APBD
	Mic Conference	1	777,000	APBD
	Tangga Aluminium	1	6,000,000	APBD
	Head Set	1	2,553,000	APBD
	Portal Press	1	4,828,500	APBD
	P.C Unit	1	13,875,000	APBD
	Lap Top	2	20,000,000	APBD
	Lap Top	1	24,700,000	APBD
	Lap Top	1	9,100,000	APBD
	Keyboard (Peralatan Mainframe)	1	4,695,300	APBD
	Monitor	1	1,998,000	APBD

	Monitor	1	4,440,000	APBD ¹⁶
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2	6,000,000	APBD
	Drum	1	8,047,500	APBD
	Alat Tenis Meja	1	4,842,375	APBD
	Peralatan Olahraga lainnya (dst)	1	29,817,375	APBD
	Peralatan Olahraga lainnya (dst)	1	89,812,875	APBD
	Peralatan Olahraga lainnya (dst)	1	44,802,375	APBD
	Peralatan Olahraga lainnya (dst)	10	25,000,000	APBD
	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	2,229,832,253,52	APBD
	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	14,678,900,431,04	APBD
	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	199,816,623,78	APBD
	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	199,699,487,18	APBD
	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	196,339,101,11	APBD
	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	149,061,143,87	APBD
	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	1	196,974,605,53	APBD
	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	1	199,133,225	APBD
	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	1	198,783,497	APBD
	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	1	328,224,742,79	APBD
	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	1	199,071,365	APBD
	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	1	98,944,544,9	APBD
	Taman lainnya	1	149,257,178,52	APBD

	Taman lainnya	1	148,953,918,53	APBD ¹⁷
	Scanner (Universal Tester)	1	6,300,000	APBD
	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	1	3,500,000	APBD
	Lap Top	2	19,800,000	APBD
	Lap Top	1	12,000,000	APBD
	Lap Top	1	10,900,000	APBD
	Alat Dayung	20	37,000,000	APBD
	Alat Dayung	20	53,000,000	APBD
	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	1	5,474,781,863,11	APBD
	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	1	361,741,911	APBD
	Bangunan Tempat Parkir	1	98,961,293,46	APBD
	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	1	196,972,079,81	APBD
	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	1	179,406,136	APBD
	Pompa Air	1	1,700,000	APBD
	Rice Cooker (Alat Dapur)	2	450,000	APBD
	Rice Cooker (Alat Dapur)	1	180,000	APBD
	Pompa Air	1	820,738	APBD
	Lampu	50	8,246,000	APBD
	Lampu	500	113,846,000	APBD
	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	1	1,500,000	APBD

Sumber : Data Pengurus Barang tahun 2025

1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah

Penentuan isu-isu strategis mutlak menjadi bagian dalam suatu proses perencanaan. Keberhasilan mengidentifikasi isu-isu strategis dengan tepat pada gilirannya akan membuat perencanaan disusun menjadi tepat sasaran, efektif, dapat diterima oleh pihak-pihak terkait dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam Peraturan

Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang.

Isu Strategis pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga:

Permasalahan Bidang Pariwisata :

- Keterbatasan Aksesibilitas

Aksesibilitas pariwisata adalah kemudahan yang disediakan bagi wisatawan untuk mencapai dan menikmati suatu destinasi wisata, termasuk kemudahan dalam hal transportasi, informasi, fasilitas, dan layanan,

- Keterbatasan Amenitas

Amenitas adalah fasilitas dan layanan pendukung yang disediakan di suatu destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan. Ini mencakup berbagai fasilitas seperti akomodasi, restoran, toko suvenir, tempat ibadah, area istirahat, toilet umum, tempat parkir, dan fasilitas kesehatan

- Keterbatasan Atraksi

Atraksi pariwisata adalah segala sesuatu yang menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Ini bisa berupa objek alam, budaya, atau hasil buatan manusia yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai tersendiri, yang ditawarkan kepada wisatawan untuk dinikmati dan menjadi tujuan kunjungan

- Rendahnya SDM Ancillary

Ancillary adalah lembaga yang mengelola objek wisata seperti Kelompok Sadar Wisata

- Keterbatasan anggaran
- Promosi yang belum efektif, serta
- Isu-isu lingkungan dan keberlanjutan

Permasalahan Bidang Kepemudaan :

- Keterbatasan anggaran

Seringkali, Disparmudora menghadapi kendala dalam pelaksanaan program karena anggaran yang terbatas. Hal ini dapat menghambat upaya mereka dalam menyediakan fasilitas, program pelatihan, dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan pemuda

- Belum optimalnya dukungan terhadap wirausaha muda
- Koordinasi yang kurang efektif
- Koordinasi antar berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah lain, organisasi pemuda, dan pihak swasta, seringkali menjadi masalah. Koordinasi yang buruk dapat menghambat efektivitas program dan menyebabkan duplikasi upaya

- Minimnya partisipasi pemuda
- Kurangnya data yang akurat
- Untuk merencanakan program yang tepat sasaran, dinas kepemudaan membutuhkan data yang akurat mengenai kondisi pemuda, kebutuhan mereka, dan potensi yang ada. Kurangnya data yang akurat dapat menghambat proses perencanaan dan evaluasi program
- Pemuda memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Dinas kepemudaan perlu memiliki strategi yang efektif untuk menjangkau semua segmen pemuda, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik
- Minimnya pemahaman pemuda dalam melengkapi legalitas kelembagaannya
- Tingkat partisipasi yang rendah dalam kegiatan organisasi kepemudaan
- Efektifitas program
- Program yang dibuat mungkin tidak selalu efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi program yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa program tersebut memberikan dampak yang positif bagi pengembangan pemuda

Permasalahan Bidang Olahraga

- Masalah keuangan/anggaran
 - 1) minimnya dana (berdampak pada minimnya fasilitas, pembinaan atlet, dan kegiatan olahraga secara umum)
 - 2) distribusi anggaran yang tidak merata (dimana beberapa cabang olahraga atau program tertentu mendapatkan lebih banyak perhatian daripada yang lain)
- Masalah Sarana dan Prasarana
 - 1) Fasilitas olahraga yang tidak memadai (seperti lapangan, gedung olahraga, dan peralatan latihan)
 - 2) Pemeliharaan fasilitas yang buruk (menyebabkan kerusakan dan ketidaklayakan penggunaan)
- Masalah Pembinaan Atlet
 - 1) Kurangnya pembinaan berjenjang (tidak berkelanjutan dan terstruktur dari tingkat dasar hingga prestasi seringkali menjadi masalah. Akibatnya, atlet tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal)
 - 2) Spesialisasi dini (Terlalu fokus pada spesialisasi olahraga sejak usia muda, yang mengakibatkan risiko cedera meningkat dan mengarah pada penurunan minat berolahraga.

- | | |
|---|-----------|
| <p>3) Keterbatasan pelatih</p> <p>Kualitas dan kuantitas pelatih yang berkompeten juga menjadi tantangan dalam pembinaan atlet</p> <p>- Masalah Minat dan Kesadaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rendahnya minat masyarakat (terhadap olahraga, baik sebagai peserta maupun penonton, yang pada gilirannya menjadi penghambat perkembangan olahraga). 2) Kurangnya kesadaran akan manfaat olahraga bagi kesehatan fisik dan mental (sehingga kurang termotivasi untuk berpartisipasi). 3) Tidak terintegrasi olahraga dengan pendidikan (menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan terhadap atlet muda yang berpotensi) | <p>20</p> |
|---|-----------|

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, dinas kepemudaan perlu melakukan beberapa langkah, seperti:

- **Meningkatkan Anggaran:**

Mencari sumber pendanaan alternatif dan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada

- **Memperkuat Koordinasi:**

Membangun komunikasi yang baik dan menjalin kerjasama yang erat dengan berbagai pihak

- **Meningkatkan Partisipasi Pemuda:**

Melakukan sosialisasi yang efektif, melibatkan pemuda dalam perencanaan program, dan menyediakan program yang menarik dan relevan

- **Mengumpulkan Data yang Akurat:**

Melakukan penelitian dan survei untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi pemuda

- **Mengembangkan Program yang Inovatif:**

Menciptakan program yang kreatif dan disesuaikan dengan kebutuhan pemuda

- **Melakukan Evaluasi Program:**

Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tugas dan fungsi Disparbudpora maka ditetapkan beberapa isu strategis periode 2025 - 2029 sebagai berikut :

1. Mendorong peningkatan investasi pariwisata dan pengembangan destinasi baru yang potensial dan berkelanjutan
2. Penguatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Kepariwisataan Lokal
3. Peningkatan Aksesibilitas Fisik dan Digital Antar Destinasi Wisata

4. Membangun Kolaborasi Promosi Wisata yang Terpadu dan Efektif antar Stakeholder
5. Penguatan Program Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Pemuda untuk Mencetak Pemimpin Masa Depan
6. Peningkatan prestasi olahraga
7. Infrastruktur dan pembiayaan sarpras olahraga

1.5 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
4. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 40 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab. I – Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*istrategis issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II - Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

Bab III - Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub bab ini disampaikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV – Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk

BAB. II PERENCANAAN KINERJA 2025

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan dasar penyusunan Laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2024. Dalam rangka mewujudkan sistem Pemerintahan yang baik (good governance) salah satunya dengan Menyusun pelaporan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan. Pelaksanaan setiap program dan kegiatan dituangkan dalam perjanjian kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

2.1 Rencana Strategis Tahun 2022-2026

Sesuai tugas dan fungsi, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2025-2029. Rencana Strategis tersebut disusun berdasarkan penjabaran dari Visi dan Misi Bupati Luwu Timur. Sesuai dengan RPJMD Kab. Luwu Timur Tahun 2025-2029 adapun strategi untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu:

a) Visi dan Misi

Visi merupakan suatu refleksi ke depan tentang kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Dalam hal ini visi merupakan suatu gambaran yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita dan tujuan masa depan yang ingin dicapai oleh instansi pemerintah.



Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
Dinas Pariwisata keKepemudaan dan Olahraga TA. 2025

Kabupaten Luwu Timur melaksanakan ***misi ke 1,2 (satu,dua)*** dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu :

Misi 1

“Meningkatkan Sumber Daya Yang Berkualitas, Berbudaya Dan Berdaya Saing (M1)”

Misi 2

“Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas (M2)”

Melalui Misi ini Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tujuan bagaimana mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani sehingga misi ini menggambarkan bagaimana mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Luwu Timur untuk menciptakan ***“Perekonomian yang Berdaya Saing”***.

2.2 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Target

Pada setiap organisasi, perumusan tujuan dan sasaran yang terukur akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai kinerja yang diharapkan dan mengatasi permasalahan yang terjadi. Merealisasikan sebuah tujuan jangka menengah diartikan sebagai keberhasilan menciptakan perubahan pada dampak yang luas dari tugas dan fungsi yang diemban organisasi. Untuk keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran diperlukan strategi untuk mencapainya. Strategi dimaknai sebagai aktualisasi berbagai kebijakan untuk mencapai sasaran yang spesifik dan berkesinambungan. Selanjutnya, kebijakan diimplementasikan ke dalam program-program untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai selama lima tahun.

Adapun tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah serta Indikator Kinerja
DISPARMUDORA Kab. Luwu Timur

<p>Visi RPJMD Tahun 2025-2029 : “<i>Luwu Timur Maju dan Sejahtera</i>”</p> <p>Misi-1 : “Meningkatkan Sumber Daya Yang Berkualitas, Berbudaya Dan Berdaya Saing (M1)”</p>		
NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga serta Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga
<p>Misi-2 : “Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas (M2)”</p>		
NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga serta Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif

2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama. Dimana setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur terhadap capaian kinerja yang dilakukan.

Tabel 2.3 Tabel Tujuan, Sasaran dan Indikator Utama

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
I	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga serta Meningkatnya nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga	Tingakt partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
			Peningkatan Prestasi Olahraga
II		Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan
			Tingkat Hunian Akomodasi
III		Meningkatnya Akuntabilitas Dispermudora	Nilai SAKIP Dispermudora

2.4 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja merupakan bentuk perjanjian dan kesepakatan atas kinerja tahunan yang dibuat oleh pimpinan suatu instansi pemerintah dengan Bupati sebagai wujud sebuah cerminan terhadap rencana kerja yang akan dilakukan dan yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 tahun anggaran dengan tetap berpedoman pada program dan kegiatan sehingga apa yang menjadi target yang diperjanjikan dapat tercapai secara maksimal.

Tabel 2.3 Tabel Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga	Tingakt partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	1,5 %
		Peningkatan Prestasi Olahraga	64 Medali

II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	27
		Tingkat Hunian Akomodasi	15,75%
III	Meningkatnya Akuntabilitas Disparmudora	Nilai SAKIP Disparmudora	68

Penetapan kinerja dengan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga didukung dengan pembiayaan APBD Kabupaten Luwu Timur sebesar Rp. 21.533.099.629,- (Dua Puluh satu Miliar lima ratus tiga puluh tiga juta sembilan puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh sembilan Rupiah), terdiri dari belanja pegawai Rp 3.494.295.365,- belanja barang dan jasa Rp. 7.215.293.550,- belanja hibah Rp. 1.985.000.000,- dan belanja modal Rp 8.838.510.711,-.

2.5 Rencana Anggaran Perubahan

Adapun anggaran tersebut dirinci berdasarkan program, secara lengkap anggaran tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini:

No.	Program	Pagu Anggaran Perubahan
1	Program Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.921.415.365,-
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 4.150.690.498,-
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 7.768.147.950,-
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 500.000.000,-
5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 2.472.750.963,-
6	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.580.893.000,-
7	Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 139.201.850,-
Jumlah		Rp. 21.533.099.629

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kinerja suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban yang dibuat secara periodik. Penyajian Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mencapai misi dan tujuan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam perwujudan good governance.

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 adalah laporan kinerja yang memuat pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 dalam mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025-2029, laporan ini merupakan pencapaian tahun kegiatan Renstra dan RPJMD.

Dalam penyusunan LAKIP ini dimulai dari pengumpulan data dan pemilihan data dari setiap Bidang di lingkungan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang disatukan dan diperiksa ulang secara seksama, sehingga menghasilkan suatu ikhtisar mengenai hasil capaian kinerja seluruh SKPD yang mencerminkan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan

target dengan realisasi indikator sasaran. Ada 2 (dua) cara yang digunakan 29 dalam membandingkan yaitu, *pertama* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, yang *kedua* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024, telah menetapkan 3 sasaran strategis dengan 4 indikator kinerja yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan.

Tabel.3.1
Tingkat Akuntabilitas Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90	Sangat Memuaskan
2	A	>80-90	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel
3	BB	>70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	B	>60-70	Baik, akuntabilitas kinerja sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan
5	CC	>50-60	Cukup (memadai) akuntabilitas kinerjanya cukup memadai, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban.
6	C	>30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk menajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendaar
7	D	>0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar

Adapun capaian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.3.2
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Adapun Realisasi dari pencapaian kinerja pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET 2025	REALISASI	% Capaian
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga	Tingakt partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	1,5%	1,63%	108,67%
		Peningkatan Prestasi Olahraga	64	53	82,81%
II	Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif	Percentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	14,89%	18,00%	116,96%
		Tingkat Hunian Akomodasi	15,75%	17,08%	108,44
III	Meningkatnya Akuntabilitas Disparmudora	Nilai SAKIP Disparmudora	68		

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara umum, capaian kinerja menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Sebagian besar sasaran dan target kinerja dapat dicapai melalui implementasi program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun anggaran. Hal ini mencerminkan upaya organisasi dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi capaian kinerja, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan, proses administrasi yang memerlukan penyesuaian, serta perlunya peningkatan koordinasi antar pihak terkait. Faktor-faktor tersebut berdampak pada belum optimalnya realisasi kinerja dan penyerapan anggaran pada beberapa kegiatan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperlukan langkah perbaikan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas perencanaan, penguatan koordinasi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala agar capaian kinerja pada tahun berikutnya dapat lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Adapun penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis.

Sasaran 1 : Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

TABEL 3.4

No.	Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga	Tingakt partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	1,50 %	1,63%	108,67%

Tabel diatas menunjukkan capaian kinerja terhadap Sasaran Strategis I, yaitu meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan dan prestasi olahraga. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah

tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan.

Pada tahun pelaporan, target yang ditetapkan sebesar 1,50%, sedangkan realisasi yang berhasil dicapai sebesar 1,63%. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 108,67%, yang berarti realisasi telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam mendorong partisipasi pemuda telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pada sasaran strategis tersebut serta menunjukkan komitmen organisasi dalam meningkatkan peran aktif pemuda dalam kegiatan kepemudaan dan sosial kemasyarakatan.

Penjelasan:

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama “ Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga” tahun 2025 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis Pertama yaitu Tingakt partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan pada tahun 2025 realisasi kinerja untuk persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri mencapai 1,63% dari target 1,50% dengan capaian kinerja sebesar 108,67%. Untuk mengukur persentase capaian hasil Sasaran Strategis ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah Pemuda Usian 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan adalah sebanyak 1.431 orang. Realisasi dari tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

Tabel 3.5

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2025
1	jumlah Pemuda Usian 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	orang	1.431
	Jumlah Pemuda Usia 26-30 Tahun di Kabupaten/Kota	orang	87.701
	Persentase Wirausaha Muda	%	1,63%

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui} &= \frac{\text{jumlah Pemuda Usian 16–30 tahun yang menjadi anggota aktif}}{\text{pada organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan}} \times 100 \\
 &\quad \text{Jumlah Pemuda Usia 26–30 Tahun di Kabupaten/Kota} \\
 &= \frac{1.431}{87.701} \times 100 \\
 &= 1,63\%
 \end{aligned}$$

Keterangan

Perhitungan tingkat partisipasi pemuda dilakukan untuk mengetahui persentase pemuda usia 16–30 tahun yang aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan di tingkat kabupaten/kota. Indikator ini digunakan sebagai ukuran keberhasilan program dalam meningkatkan peran serta pemuda dalam kegiatan sosial dan kepemudaan. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah pemuda usia 16–30 tahun yang aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan tercatat sebanyak 1.431 orang. Sementara itu, jumlah total pemuda usia 16–30 tahun di kabupaten/kota sebanyak 87.701 orang. Perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah pemuda yang aktif berorganisasi dengan total jumlah pemuda, kemudian dikalikan 100 persen.

Hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai sebesar 1,63 persen. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 1,63 persen dari total pemuda usia 16–30 tahun telah berpartisipasi secara aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan. Capaian ini mencerminkan adanya peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan serta menunjukkan kontribusi positif dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

- Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

Untuk sasaran strategis meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan dan prestasi olahraga, indikator yang digunakan yaitu tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan. Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai dihitung pada tahun 2025, sehingga capaian kinerjanya belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Penetapan indikator tersebut mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) periode 2025–2029. Pada Renstra periode sebelumnya, indikator yang digunakan adalah persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri, dengan target

yang diukur berdasarkan perbandingan jumlah wirausaha muda yang aktif terhadap ~~total~~ wirausaha muda. Perubahan indikator ini dilakukan sebagai upaya penyesuaian terhadap arah kebijakan dan fokus pembangunan kepemudaan pada periode perencanaan yang baru.

- ***Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah***

Berdasarkan realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2029, sangat memungkinkan dapat dicapai.

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2025 dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.6
Tabel Perbandingan Realisasi dengan target jangka Menengah**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2024	Tahun 2025		Target Akhir RPJMD (2026)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Tingakt partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	1,24	1,50	1,63	2,50

Tabel diatas menyajikan perbandingan antara realisasi capaian indikator kinerja utama dengan target jangka menengah. Indikator yang ditampilkan adalah tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan dengan satuan persen.

Berdasarkan tabel tersebut, kondisi awal pada tahun 2024 menunjukkan tingkat partisipasi pemuda sebesar 1,24%. Untuk tahun 2025, target yang ditetapkan adalah sebesar 1,50%, dan realisasi yang berhasil dicapai sebesar 1,63%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan.

Sementara itu, target akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2026 ditetapkan sebesar 2,50%. Dengan capaian realisasi tahun 2025 sebesar 1,63%, dapat disimpulkan bahwa indikator ini menunjukkan tren peningkatan

yang positif dan menjadi dasar yang baik untuk mencapai target akhir RPJMD pada tahun berikutnya, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan partisipasi pemuda secara berkelanjutan.

- **Perbandingan Dengan Target Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota**

Perbandingan capaian kinerja dengan target nasional dan provinsi belum dapat dilakukan karena belum tersedianya indikator dan target yang memiliki definisi serta metode pengukuran yang sama. Oleh karena itu, capaian kinerja pada tingkat kabupaten/kota digunakan sebagai dasar evaluasi internal dan perumusan kebijakan peningkatan partisipasi pemuda di daerah., Adapun perbandingan Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan Ekonomi mandiri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan

No	Nama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	Luwu Timur	Tingakt partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	1,50%	1,63%
	Kota Makassar			
	Pemprov Sulsel			

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternative solusi yang telah dilakukan**

Analisis Penyebab

Keberhasilan / Peningkatan Kinerja:

- Meningkatnya kesadaran dan minat pemuda untuk berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan akibat program sosialisasi yang lebih intensif.

- Dukungan kebijakan pemerintah daerah yang memberikan ruang dan fasilitasi bagi kegiatan kepemudaan.
- Adanya kegiatan dan program yang relevan dan menarik bagi pemuda sehingga meningkatkan partisipasi aktif.
- Penguatan kemitraan dengan berbagai organisasi masyarakat dan lembaga kepemudaan.

Kegagalan / Penurunan Kinerja:

- Kurangnya koordinasi antar lembaga terkait yang menyebabkan program tidak berjalan sinergis dan efektif.
- Terbatasnya sumber daya, baik dana maupun tenaga pendamping, untuk menjangkau seluruh lapisan pemuda.
- Kurangnya inovasi dalam metode pendekatan sehingga minat pemuda menurun.
- Hambatan administratif atau birokrasi yang menghambat pelaksanaan kegiatan secara optimal.

Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar stakeholder, termasuk pemerintah, organisasi kepemudaan, dan masyarakat.
 - Menyediakan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pengelola organisasi kepemudaan untuk memperkuat manajemen dan program mereka.
 - Melakukan sosialisasi dan kampanye yang lebih masif menggunakan media sosial dan platform digital untuk menjangkau pemuda secara luas.
 - Mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung program kepemudaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan yang inovatif dan berkelanjutan.
 - Mempermudah prosedur administrasi dan memberikan pendampingan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.
- **Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi Anggaran

Dalam pencapaian sasaran strategis Disparmudora, dilakukan beberapa efisiensi anggaran yaitu terkait dengan sasaran strategis dengan indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan terdapat beberapa kegiatan yang mengalami efisiensi

anggaran di antaranya kegiatan bimtek kewirausahaan, pengembangan organisasi kepemudaan serta pemenuhan sarana dan prasarana kepemudaan (Rehab Asrama, Penataan halaman gedung pemuda, pemenuhan kebutuhan Home use (kasur) pada asrama mahasiswa).

Efisiensi Sumber daya yang ada pada sasaran strategis ini yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana sehingga para pemuda dan pemudi dalam mengapresiasikan bakat dan minatnya masih terbatas. Dan pada tahun 2026 ditargetkan gedung pemuda akan diselesaikan dan ini akan menjadi ruang bagi pemuda untuk mengapresiasikan bakat dan minatnya.

Tabel 3.8
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			Target	Realisa si	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat partisipasi pemuda dalam oraganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Percentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	6,28%	6,29%	100,15%	Rp 4.150.690.498	Rp 3.887.868.246	94%
	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Percentase Pemuda yang mendapat pelatihan Kader pengembangan kepemimpinan dan kepedulian, sukarelawan dan kepeloporan pemuda	90%	69,44%	77,15%	Rp 3.875.492.998	Rp 3.712.018.193	96%
	Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan , peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor	Jumlah penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor (orang)	5	0	0	Rp 114.933.000	Rp 113.046.870	98%
	Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan , peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula	Jumlah pemuda yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan (Kegiatan)	1	1	100%	Rp 159.240.500	Rp 154.050.448	97%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan	Jumlah wirausaha muda tingkat kabupaten / kota yang difasilitasi pengembangan	30	30	100%	Rp 98.474.000	Rp 96.664.000	98%

	Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kabupaten/Kota.	kewirausahaan pemuda (orang)						
	Sub kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan kab/kota	Jumlah sarana dan prasarana kepemudaan yang dibangun/disediakan tiap tahun (unit)	4	3	75%	Rp 3.502.845.498	Rp 3.348.256.875	78,53%
	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Meningkatnya Pembinaan OKP di Kabupaten Luwu Timur yang berkualitas	90%	90%	100%	Rp 275.197.500	Rp 175.850.053	78,03%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapatkan pelatihan manajemen organisasi kepemudaan (okp)	35	35	100%	Rp 275.197.500	Rp 175.850.053	64%

- Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan prestasi olahraga di Luwu Timur, maka terdapat dua indikator kinerja utama yang ditetapkan yaitu - Presentase Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri. Adapun Program/Kegiatan yang mendukung yaitu terdiri dari 1 program (Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan) 2 kegiatan (Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota) dan 5 sub kegiatan (Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor, Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula, Sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda kader, Sub kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan kab/kota dan Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota) yang diuarikan pada table berikut.

Tabel. 3.9
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)
A	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (%) (Persen)
I	Penyadaran, Pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/kota, wira usaha pemula dan pemuda kader kabupaten/kota	Persentase pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian sukarelawan dan kepeloporan pemuda (%)
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kabupaten/Kota.	Jumlah wirausaha muda tingkat kabupaten / kota yang difasilitasi pengembangan kewirausahaan pemuda (orang)
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kabupaten/kota dengan kepemimpinan dan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda
3	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah pemuda pelopor tingkat kabupaten/kota dari seluruh kabupaten/kota yang di fasilitasi dalam pengembangan kepeloporan pemuda (orang)
4	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan saran Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota yang tersedia
II	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Meningkatnya Pembinaan OKP di Kabupaten Luwu Timur yang berkualitas
1	Koordinasi, Singkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat daerah yang meningkat kapasitanya (organisasi)

➤ Dari table di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

- Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemudaan dan Kepemudaan Terhadap Kepemudaan Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Kepemudaan Kader Kabupaten/Kota yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 4 sub kegiatan yaitu:

 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas

Daya Saing Pemuda Pelopor dengan indicator kinerja Jumlah Pemuda⁴⁰ Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya (Orang) dalam hal ini pada tahun 2025 tidak dilaksanakan dikarenakan Dispora Prov. Tidak menidak lanjuti petunjuk teknis dari Kemenpora terkait seleksi pemuda pelopor dikarenakan efisiensi anggaran di Provinsi, sehingga berdampak ke Daerah. Sehingga Anggaran yang disediakan untuk seleksi pemuda pelopor di alihkan ke Pelaksanaan Hari Sumpa Pemuda tingkat Kabupaten Luwu Timur.

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula dengan indicator kinerja Jumlah Wirausaha Pemula Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (Orang) dalam hal ini pada tahun 2025 di tergetkan 25 Orang dan telah terealisasi sebanyak 25 orang yaitu dengan bimtek Wirausaha pemula Sound Engineering system.

Dokumentasi
Kegiatan Bimtek Wirausaha Pemula Tahun 2025



- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota dengan indicator kinerja Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (Orang) dalam hal ini pada tahun 2024 ditergetkan 30 Orang dan telah terealisasi sebanyak 30 Orang yaitu pelatihan kader pengembangan kepemimpinan.

Dokumentasi Peserta Binlat Tahun 2025



- Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota dengan indicator kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Kabupaten/Kota yang Terkelola dan Termanfaatkan (Unit) dalam hal ini pada tahun 2025 ditargetkan 4 unit dan telah terealisasi sebanyak 3 unit yaitu sea asrama Palopo, sewa asramu putra palu dan putri palu dan satu unit tidak terealisasi yaitu lanjutan Penataan Halaman gedung pemuda yang realisasi progres pekerjaannya hanya mencapai 97% dan akan dilanjutkan pada tahun 2026 selain yang terhitung dale 4 target tahun terdapat beberapa pemeliharaan dan Asrama dan belanja modal Home use (springbad).

Dokumentasi Kegiatan Belanja Modal Tahun 2025



*Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
Dinas Pariwisata ke Kepemudaan dan Olahraga TA. 2025*



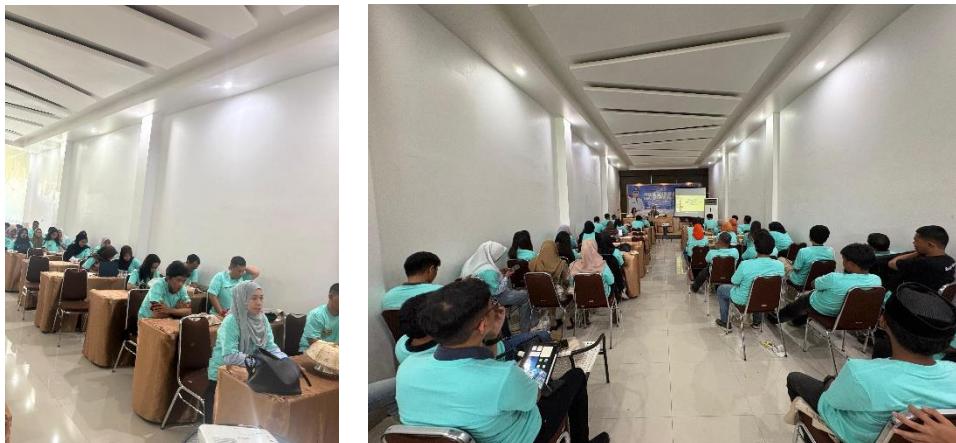
- b. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yaitu :

Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu:

- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah organisasi kepemudaan tingkat daerah yang meningkat kapasitasnya. Pada Triwulan IV, telah terealisasi dengan capaian 100%.

Dokumentasi

Kegiatan Bimtek Pengembangan OKP Tahun 2025



2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

- a. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan Yaitu :
Dalam hal ini kegiatan diatas memiliki 1 sub kegiatan yaitu:

- Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah dengan indicator Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi) dalam hal ini pada tahun 2025 ditargetkan 1 organisasi dan terealisasi 1 organisasi yaitu organisasi pramuka

Sasaran 1 : Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga

- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

TABEL 3.10

No.	Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	64 Medali	53 Medali	82,81 %

Berdasarkan diatas Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025, dapat dijelaskan bahwa pada sasaran strategis meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan dan prestasi olahraga, indikator kinerja yang digunakan adalah tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan.

Pada Tahun 2025, target kinerja yang ditetapkan sebesar 64 medali, sedangkan realisasi yang dicapai sebanyak 53 medali. Dengan demikian, capaian kinerja mencapai 82,81 persen dari target yang telah ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pembinaan, fasilitasi, serta pemberdayaan kepemudaan telah dilaksanakan secara optimal dan memberikan hasil yang cukup signifikan. Namun demikian, capaian kinerja belum mencapai target secara maksimal. Hal ini mengindikasikan masih adanya beberapa kendala, antara lain keterbatasan dukungan sarana dan prasarana, intensitas pembinaan yang belum merata, serta belum optimalnya partisipasi pemuda dalam seluruh cabang kegiatan kepemudaan dan olahraga.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan upaya peningkatan kualitas dan jangkauan pembinaan kepemudaan, penguatan koordinasi dengan organisasi kepemudaan dan pemangku kepentingan terkait, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia agar capaian kinerja pada tahun berikutnya dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.11

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2025
1	Jumlah Perolehan Medali pada Event Olahraga Nasional dan Internasional	Medali	53

Diketahui $= \Sigma$ Jumlah Perolehan Medali pada Event Olahraga Nasional dan Internasional
 $= 53$ Medali

Keterangan

Formulasi indikator kinerja ini dihitung berdasarkan penjumlahan seluruh perolehan medali yang diraih oleh atlet daerah pada event olahraga tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun pelaksanaan. Perolehan medali yang dimaksud mencakup seluruh jenis medali yang diperoleh pada berbagai cabang olahraga yang dipertandingkan.

Berdasarkan hasil perhitungan, total perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional selama Tahun 2025 adalah sebanyak 53 medali. Capaian ini mencerminkan hasil pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga yang telah dilaksanakan, serta menunjukkan kontribusi nyata dari program peningkatan kualitas atlet dan dukungan terhadap partisipasi pada kejuaraan olahraga di berbagai tingkat.

Formulasi ini digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan daerah dalam meningkatkan prestasi olahraga, sekaligus menjadi dasar evaluasi terhadap efektivitas program dan kegiatan pembinaan olahraga yang telah dilaksanakan.

- Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya menunjukkan adanya perubahan pendekatan dalam pengukuran capaian kinerja pada bidang prestasi olahraga. Pada tahun berjalan, indikator yang digunakan adalah jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional.

sedangkan pada tahun sebelumnya indikator yang digunakan adalah jumlah atlet yang mendapatkan penghargaan pada event tingkat provinsi dan nasional.

Perubahan indikator tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran kinerja yang lebih terukur dan objektif terhadap prestasi olahraga daerah. Indikator jumlah perolehan medali dinilai lebih merepresentasikan tingkat keberhasilan pembinaan prestasi olahraga karena secara langsung mencerminkan hasil kompetisi yang dicapai pada level nasional dan internasional, dibandingkan dengan indikator sebelumnya yang masih berfokus pada jumlah atlet penerima penghargaan.

Dengan adanya perubahan indikator ini, perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan secara langsung (tidak apple to apple). Namun demikian, capaian pada indikator saat ini tetap menunjukkan perkembangan positif dalam upaya peningkatan prestasi olahraga, serta memberikan dasar evaluasi yang lebih akurat untuk perencanaan dan penetapan target kinerja pada tahun-tahun berikutnya. Ke depan, penggunaan indikator jumlah perolehan medali diharapkan dapat menjadi instrumen pengukuran kinerja yang konsisten dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja serta kualitas pembinaan olahraga daerah.

TABEL 3.12
Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya (indikator lama)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)	Tahun 2023		Capaian Kinerja Thn 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Thn 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jumlah atlet yang mendapatkan penghargaan pada event provinsi dan nasional	Atlet	10	21	210%	15	26	173,33%	20	94	470%

TABEL 3.13
Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya (indikator Baru)

Tahun 2025	Capaian	Tahun 2026	Capaian	Tahun 2027	Capaian
------------	---------	------------	---------	------------	---------

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Kinerja Thn 2022 (%)	Target	Realisasi	n Kinerja Thn 2026 (%)	Target	Realisasi	Kinerja Thn 2027 (%)
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jumlah Perolehan Medali pada Even Olahraga Nasional dan Internasional	Medali	68	53	82,81 %						

Berdasarkan Tabel 3.12, perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan adanya dinamika capaian yang cukup signifikan, baik pada indikator lama maupun indikator baru yang digunakan dalam pengukuran kinerja bidang prestasi olahraga.

Pada periode Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024, indikator kinerja yang digunakan adalah jumlah atlet yang mendapatkan penghargaan pada event tingkat provinsi dan nasional. Capaian kinerja pada periode tersebut menunjukkan tren peningkatan yang cukup tinggi. Pada Tahun 2022, capaian kinerja mencapai 210 persen, meningkat menjadi 173,33 persen pada Tahun 2023, dan kembali mengalami peningkatan signifikan pada Tahun 2024 dengan capaian sebesar 470 persen. Tingginya capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi jumlah atlet penerima penghargaan jauh melampaui target yang ditetapkan setiap tahunnya.

Mulai Tahun 2025, indikator kinerja mengalami perubahan menjadi jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional. Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 68 medali, dengan realisasi sebanyak 53 medali, sehingga capaian kinerja mencapai 82,81 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun target belum sepenuhnya tercapai, hasil yang diperoleh telah mencerminkan keberhasilan pembinaan prestasi olahraga secara lebih terukur dan objektif.

Perubahan indikator dari jumlah atlet penerima penghargaan menjadi jumlah perolehan medali menyebabkan perbandingan capaian kinerja antarperiode tidak dapat dilakukan secara langsung. Namun demikian, perubahan tersebut memberikan dasar pengukuran kinerja yang lebih representatif terhadap prestasi olahraga daerah, khususnya pada level nasional dan internasional, serta

mendukung peningkatan akuntabilitas dan kualitas evaluasi kinerja pada tahun 2025 dan tahun selanjutnya.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah menunjukkan tingkat pencapaian awal terhadap sasaran strategis bidang prestasi olahraga sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah. Indikator kinerja yang digunakan pada periode ini adalah jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional. dapat dilihat pada tabel berikut

Ini :

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2024	Tahun 2025		Target Akhir RPJMD (2029)
				Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	
1	Jumlah Perolehan Medali pada Event Olahraga Nasional dan Internasional	Medali	64	64	53	72

Tabel 3.14 menyajikan perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang tercantum dalam RPJMD sampai dengan Tahun 2029 pada indikator kinerja utama jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional.

Berdasarkan tabel tersebut, kondisi awal pada Tahun 2024 menunjukkan capaian sebanyak 64 medali. Untuk Tahun 2025, target kinerja yang ditetapkan juga sebesar 64 medali. Namun demikian, realisasi yang berhasil dicapai pada Tahun 2025 adalah sebanyak 53 medali, sehingga realisasi kinerja belum sepenuhnya mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.

Meskipun realisasi Tahun 2025 berada di bawah target tahunan, capaian tersebut tetap menunjukkan kontribusi terhadap pencapaian target akhir RPJMD

Tahun 2029 yang ditetapkan sebesar 72 medali. Selisih antara realisasi Tahun 2025 dengan target akhir jangka menengah ini menjadi dasar evaluasi bagi perangkat daerah untuk melakukan penguatan program pembinaan prestasi olahraga, peningkatan kualitas atlet, serta optimalisasi dukungan sarana dan prasarana olahraga.

Dengan demikian, Tabel 3.14 memberikan gambaran posisi capaian kinerja pada tahun berjalan terhadap target jangka menengah, serta menjadi dasar dalam perumusan strategi dan langkah perbaikan agar target akhir RPJMD dapat dicapai secara bertahap dan berkelanjutan.

- Perbandingan Dengan Target Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

Perbandingan capaian kinerja dengan target pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dilakukan untuk menilai posisi dan kontribusi daerah dalam pencapaian sasaran pembangunan bidang prestasi olahraga. Indikator kinerja yang digunakan adalah jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional. Sampai dengan Tahun 2025, capaian kinerja Kabupaten/Kota menunjukkan hasil yang cukup kompetitif, meskipun realisasi belum sepenuhnya mencapai target tahunan yang ditetapkan.

Namun demikian, perbandingan capaian kinerja secara kuantitatif dengan target nasional dan provinsi belum dapat disajikan secara lengkap karena data pembanding masih dalam proses sinkronisasi. Perbedaan waktu penetapan indikator, metode pengukuran, serta ketersediaan data menjadi faktor yang mempengaruhi keterbatasan tersebut. Ke depan, sinkronisasi data akan terus dilakukan agar perbandingan kinerja antarlevel pemerintahan dapat disajikan secara lebih komprehensif dan akurat. dapat dilihat pada tabel berikut:

***Tabel 3.15
Tabel Perbandingan***

No	Nama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	Luwu Timur	Jumlah Perolehan Medali pada Event Olahraga Nasional dan Internasional	68	53
	Kota Makassar	Jumlah Atlet berprestasi		

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional pada Tahun 2025 belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain belum optimalnya persiapan atlet pada beberapa cabang olahraga, keterbatasan intensitas dan kontinuitas program pembinaan, serta masih terbatasnya dukungan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar kompetisi. Selain itu, tingkat persaingan yang semakin ketat pada event nasional dan internasional turut mempengaruhi perolehan medali yang diraih.

Di sisi lain, capaian kinerja yang telah diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembinaan pada cabang olahraga tertentu yang mampu berkontribusi signifikan terhadap perolehan medali. Hal ini didukung oleh pelaksanaan program pelatihan yang lebih terarah, peningkatan partisipasi atlet pada event kompetitif, serta adanya sinergi antara pemerintah daerah, pengurus cabang olahraga, dan pemangku kepentingan terkait.

Sebagai upaya perbaikan, telah dilakukan beberapa alternatif solusi, antara lain penguatan program pembinaan atlet secara berkelanjutan, peningkatan kualitas pelatih melalui pelatihan dan sertifikasi, serta optimalisasi dukungan sarana dan prasarana olahraga. Selain itu, pemerintah daerah juga mendorong peningkatan koordinasi dengan pengurus cabang olahraga dan pihak terkait lainnya, serta melakukan evaluasi rutin terhadap capaian kinerja untuk memastikan target yang telah ditetapkan dapat dicapai secara lebih optimal pada tahun-tahun berikutnya.

- Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi anggaran

Analisis terhadap efisiensi anggaran menunjukkan bahwa penggunaan anggaran pada program pembinaan prestasi olahraga Tahun 2025 telah dilaksanakan secara selektif dan terarah sesuai dengan prioritas kegiatan.

Alokasi anggaran difokuskan pada cabang Pembangunan dan pemeliharaan lapangan serta olahraga potensial, kegiatan pembinaan atlet, serta keikutsertaan pada event olahraga nasional dan internasional yang memiliki dampak langsung terhadap perolehan medali.

Meskipun realisasi anggaran tidak seluruhnya terserap secara maksimal, capaian perolehan medali yang dihasilkan menunjukkan bahwa anggaran yang digunakan telah memberikan output yang sebanding. Kondisi ini mencerminkan adanya efisiensi anggaran, di mana capaian kinerja tetap dapat diraih dengan penggunaan anggaran yang relatif lebih rendah melalui pengendalian biaya, pemilihan kegiatan yang strategis, serta optimalisasi sumber daya yang tersedia.

Ke depan, efisiensi anggaran akan terus ditingkatkan melalui perencanaan yang lebih matang, penguatan monitoring pelaksanaan anggaran, serta evaluasi terhadap efektivitas belanja agar setiap rupiah anggaran yang digunakan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan prestasi olahraga daerah.

Efisiensi Sumber daya

Analisis terhadap efisiensi sumber daya menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya pada program pembinaan prestasi olahraga Tahun 2025 telah dilakukan secara optimal dan terarah. Sumber daya manusia, khususnya atlet dan pelatih, dimanfaatkan berdasarkan pemetaan potensi cabang olahraga unggulan sehingga pelaksanaan pembinaan dapat lebih fokus dan efektif.

Efisiensi sumber daya juga tercermin dari optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana olahraga yang telah tersedia, serta pemanfaatan kerja sama dengan pengurus cabang olahraga dan pemangku kepentingan terkait. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pembinaan dan keikutsertaan dalam event olahraga nasional dan internasional dapat tetap dilaksanakan tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan.

Ke depan, peningkatan efisiensi sumber daya akan terus dilakukan melalui penguatan koordinasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama agar seluruh sumber daya yang tersedia dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan prestasi olahraga daerah.

Tabel 3.16
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam kegiatan kepemudaan dan prestasi olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase tingkat prestasi olahraga (%)	85%	86%	101%	Rp 7.768.147.950	Rp 5.887.941.454	76%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kab/kota	95%	95%	100%	Rp 4.604.300.000	Rp 2.881.891.284	63%
	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga kabupaten/kota yang tersedia dan termanfaatkan (Unit)	3	3	100%	Rp 4.604.300.000	Rp 2.881.891.284	63%
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (%)	95%	95%	100%	Rp 1.475.096.000	Rp 1.328.670.149	90,1%
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event tingkat Kabupaten/Kota	3	3	100%	Rp 637.334.000	Rp 494.176.969	78%
	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/ kota dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah peserta pada penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah kabupaten/kota	30	30	100%	Rp 837.762.000	Rp 834.493.180	99,6%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga	Persentase Pembinaan dan pengembangan	100%	100%	100%	Rp 17.410.000	Rp 15.730.000	90%

	Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	olahraga prestasi tingkat daerah provinsi (%)						
	pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Jumlah dokumen penyediaan data keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	1	1	100%	Rp 17.410.000	Rp 15.730.000	90%
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Presentase Peningkatan Pembinaan Organisasi Olahraga di Luwu Timur	95%	95%	100%	Rp 1.589.675.950	Rp 1.584.085.021	100%
	Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Jumlah dokumen pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota (dokumen)	1	1	100%	Rp 189.675.950	Rp 184.085.021	97%
	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen hasil peningkatan kerjasama organisasi keolahragaan Kabupaten/Kota (dokumen)	1	1	100%	Rp 1.400.000.000	Rp 1.400.000.000	100%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Persentase pembinaan dan pembinaan olahraga rekreasi (%)	95%	95%	100%	Rp 81.666.000	Rp 77.565.000	95%
	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi (laporan)	1	1	100%	Rp 81.666.000	Rp 77.565.000	95%

- Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk tercapaianya sasaran strategis Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan prestasi olahraga di Luwu Timur, maka terdapat indikator kinerja utama yang ditetapkan yaitu Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional. Adapun Program/Kegiatan yang mendukung yaitu terdiri dari 1 program 5 kegiatan dan 7 sub kegiatan yang diuari pada table berikut:

Tabel 3.17
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)
A	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA	Persentase tingkat prestasi olahraga (%)

SAING KEOLAHRAGAAN		
I	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kab/kota
1	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga kabupaten/kota yang tersedia dan termanfaatkan (Unit)
II	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (%)
1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event tingkat Kabupaten/Kota
2	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/ kota dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah peserta pada penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah kabupaten/kota
II	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi (%)
1	pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Jumlah dokumen penyediaan data keolahragaan terpadu di kabupaten/kota
III	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Presentase Peningkatan Pembinaan Organisasi Olahraga di Luwu Timur
1	Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Jumlah dokumen pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota (dokumen)
2	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen hasil peningkatan kerjasama organisasi keolahragaan Kabupaten/Kota (dokumen)
IV	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Persentase pembinaan dan pembinaan oalhraga rekreasi (%)
1	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi (laporan)

- Upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :
 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan sebagai berikut

Pada sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Penyediaan

Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota dengan indikator *jumlah sarana dan prasarana olahraga kabupaten/kota yang tersedia dan termanfaatkan*, sampai dengan akhir Triwulan IV masih terdapat beberapa kegiatan perencanaan dan pembangunan yang belum dapat dilaksanakan atau direalisasikan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu pelaksanaan pekerjaan yang tidak mencukupi hingga akhir tahun anggaran. Sebagai tindak lanjut, kegiatan yang belum terlaksana tersebut telah dianggarkan kembali pada tahun berikutnya melalui anggaran pokok.

Dokumentasi Kegiatan yang terelisasi



Jogging track Lapangan Pukna Indah



Toilet Stadion Sirio-rio



Panggung Upacara Burau



Panggung Upacara Tomoni



Timur

Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event tingkat Kabupaten/Kota. Dengan target 3 kejuaraan Hingga akhir Triwulan IV telah terlaksana 3 kegiatan yaitu Kejuaraan Bulutangkis Open Sulawesi Bupati CUP I 2025 dan Play Off Sepak Bola Prakualifikasi PORPROV, dan Kegiatan Kejuaraan POPDA

Dokumentasi Kegiatan Play Off Sepak Bola Prakualifikasi PORPROV



Dokumentasi Kegiatan Kejuaraan Bulutangkis Open Sulawesi Bupati CUP I 2025



- Sub kegiatan Keikutsertaan Anggota Kontingen Kabupaten/Kota dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga memiliki indikator berupa jumlah peserta pada kejuaraan olahraga tingkat daerah kabupaten/kota. Sampai dengan Triwulan IV, ditargetkan sebanyak 30 orang peserta olahraga pelajar yang mengikuti

event di tingkat kabupaten dan provinsi, dan seluruhnya telah terealisasi dengan capaian 100%. Predikat kinerja untuk sub kegiatan ini adalah **sangat memuaskan**.

Dokumentasi Kegiatan Kompetisi PSSI Piala Soeratin U17



Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pembentukan dan Penyediaan Sistem Data Keolahragaan Terpadu Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah dokumen penyediaan data keolahragaan terpadu di kabupaten/kota. Hingga Akhir Triwulan IV telah terealisasi dengan capaian 100%.

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pelaksanaan Standar Nasional Pengelolaan Organisasi Keolahragaan di Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah dokumen pengelolaan organisasi keolahragaan. Hingga akhir Triwulan IV, kegiatan ini telah terealisasi 1 dokumen kegiatan yaitu Kegiatan Pelatihan Kursus Pelatih Sepak Bola Lisensi C Diploma PSSI Kab. Luwu Timur diikuti oleh 26 peserta dengan 12 peserta dengan capaian 100%

Dokumentasi Pelatihan Kursus Pelatih Sepak Bola



- Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait memiliki indikator berupa jumlah dokumen hasil peningkatan kerja sama. Pada akhir Triwulan IV, kegiatan ini dalam bentuk pemberian hibah pada Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota hingga saat ini telah terealisasi dengan capaian 100%

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi_Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi memiliki indikator berupa jumlah laporan hasil pembinaan dalam rangka pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi. Pada akhir Triwulan IV terget sub kegiatan ini adalah 1 laporan yaitu Sabtu Sehat Juara yang dilakukan setiap hari Sabtu di 11 Kecamatan di Luwu Timur dengan capaian 100%.

Dokumentasi Sabtu Sehat Juara Setiap Sabtu



Sasaran 2 : Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur

- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

TABEL 3.18

No.	Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Manca Negara Perkebangsaan	15,39 %	18,00%	116,96%

Berdasarkan Tabel 3.18, perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 pada sasaran strategis meningkatnya daya saing destinasi wisata dan ekonomi kreatif menunjukkan capaian yang sangat baik. Indikator kinerja yang digunakan adalah persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara dan pergerakan.

Pada Tahun 2024, target kinerja yang ditetapkan sebesar 15,39 persen, sedangkan realisasi yang berhasil dicapai sebesar 18,00 persen. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 116,96 persen, yang berarti realisasi kinerja telah melampaui target yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan destinasi wisata, promosi pariwisata, serta penguatan sektor ekonomi kreatif telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. Keberhasilan ini juga didukung oleh peningkatan kualitas daya tarik wisata, penguatan promosi, serta membaiknya kondisi mobilitas dan minat wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Sasaran ini didukung dengan 1 program yaitu: Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, memiliki 3 (tiga) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dan Penetapan Tanda Daftar Usah Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota serta 3 (tiga) sub kegiatan.

Untuk mengukur Persentase Pertumbuhan Jumlah wisatawan mancanegara perkebangsaan, langkah yang ditempuh dengan langsung mengambil jumlah kunjungan wisata sekabupaten dan Kota dan untuk menentukan capaian kinerjanya digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.19

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2024
1	Jumlah Wisatawan Tahun berjalan (n)	orang	
	Jumlah Kunjungan Wisatawan tahun kemarin(-n)	orang	
	Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan	%	100,20

Penjelasan:

1.
$$\frac{\text{Jumlah Wisatawan tahun } n - \text{Jumlah Wisatawan tahun } n-1}{\text{Jumlah Wisatawan tahun } n-1} \times 100\%$$

Indikator ini mengukur pertumbuhan jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah dari satu tahun ke tahun berikutnya. Selisih jumlah wisatawan dibanding tahun sebelumnya dihitung sebagai persentase terhadap jumlah wisatawan tahun sebelumnya. Persentase positif menunjukkan peningkatan kunjungan, sedangkan persentase negatif menunjukkan penurunan. Hasil ini mencerminkan efektivitas promosi, pengembangan destinasi, dan kebijakan pariwisata daerah.

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya menunjukkan adanya perubahan indikator kinerja pada sasaran peningkatan daya saing destinasi wisata. Pada tahun sebelumnya, indikator yang digunakan adalah jumlah kunjungan wisatawan, sedangkan pada tahun berjalan indikator kinerja yang digunakan adalah persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara dan pergerakan.

Perubahan indikator tersebut menyebabkan perbandingan capaian kinerja antarperiode tidak dapat dilakukan secara langsung, karena perbedaan satuan dan metode pengukuran. Indikator persentase pertumbuhan dinilai lebih menggambarkan dinamika peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun serta lebih relevan dalam mengukur laju pertumbuhan dan efektivitas program promosi dan pengembangan pariwisata.

Meskipun demikian, realisasi kinerja pada indikator yang digunakan saat ini menunjukkan hasil yang positif dan telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan bahwa program dan kegiatan pengembangan pariwisata yang dilaksanakan tetap memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan jumlah wisatawan, meskipun pendekatan pengukurannya berbeda dengan tahun sebelumnya.

TABEL 3.20
Perbandingan Realisasi Dengan Tahun sebelumnya (Indikator lama)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)	Tahun 2023		Capaian Kinerja Thn 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Thn 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	32.000	300.625	939,45	33.000	406.532	1.232	410.000	410.816	100,20

TABEL 3.21
Perbandingan Realisasi Dengan Tahun sebelumnya (Indikator Baru)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja Thn 2025 (%)	Tahun 2026		Capaian Kinerja Thn 2026 (%)	Tahun 2027		Capaian Kinerja Thn 2027 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Manca negara perkebangsaan	Orang	32.000	300.625							

- *Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah*

Berdasarkan realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan dapat dicapai.

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2024 dengan target jangka menengah pada RPJMD Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.22
Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2024	Tahun 2025		Target Akhir RPJMD (2029)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Manca negara perkebangsaan	%	14,89	15,39	18,00	17,39

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah menunjukkan bahwa indikator persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan mengalami perkembangan yang sangat positif. Dengan kondisi awal tahun 2024 sebesar 14,89 persen, pemerintah daerah menetapkan target tahun 2025 sebesar 15,39 persen sebagai tahapan pencapaian menuju target akhir RPJMD tahun 2029 sebesar 17,39 persen. Realisasi kinerja pada tahun 2025 tercatat mencapai 18,00 persen, yang tidak hanya melampaui target tahun berjalan, tetapi juga melebihi target jangka menengah yang ditetapkan dalam RPJMD. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kebijakan pengembangan pariwisata telah berjalan efektif dan memberikan dampak

signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Dengan 62 hasil tersebut, diharapkan upaya pengembangan pariwisata dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan guna menjaga kesinambungan pertumbuhan serta mendukung pencapaian target pembangunan jangka menengah secara berkelanjutan.

- Perbandingan Dengan Target Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

Perbandingan dengan target nasional, provinsi, dan kabupaten/kota menunjukkan bahwa capaian kinerja persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan berada pada posisi yang kompetitif dan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan pariwisata di berbagai tingkatan pemerintahan. Realisasi kinerja daerah tidak hanya mendukung pencapaian target pembangunan pariwisata di tingkat kabupaten/kota, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pencapaian target provinsi dan nasional. Keselarasan antara target daerah dengan target di tingkat yang lebih tinggi mencerminkan adanya sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga pengembangan pariwisata dapat berjalan secara terintegrasi. Dengan capaian tersebut, daerah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan pariwisata secara regional maupun nasional serta memperkuat daya saing destinasi pariwisata secara berkelanjutan. Adapun perbandingan Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan Ekonomi mandiri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.23
Perbandingan Dengan Target Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

No	Nama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	Luwu Timur	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Manca negara perkebangsaan	410.000	410.816
	Kota Makassar			
	Pemprov Sulsel			

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan, maka berpengaruh positif dalam meningkatkan penerimaan daerah sektor pariwisata Luwu Timur serta dapat mewujudkan sasaran RPJMD Kab. Luwu Timur “Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah”.

Hambatan atau kendala dalam sasaran strategis ini, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu minimnya fasilitas di objek wisata (Amenitas, Aksebilitas) dan kurangnya SDM untuk mengelola sector wisata. Untuk itu dalam mendukung kondisi meningkatnya kunjungan wisatawan di Luwu Timur maka perlu terus dilakukan upaya perbaikan yang ada pada destinasi wisata ataupun penambahan fasilitas-fasilitas pada destinasi wisata untuk menambah daya tarik masyarakat dalam berwisata di Kab. Luwu Timur seperti fasilitas outbound, banana boat, sepeda air, papan selancar, ataupun spot foto aesthetic sekitaran objek wisata dan juga terus melakukan upgrade strategi dalam mempromosikan destinasi wisata Luwu Timur seperti pemasaran berbasis konten atau kolaborasi dengan influencer.

- **Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi Anggaran Dalam pencapaian indikator persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan, efisiensi anggaran dilakukan dengan mengalihkan sebagian dana dari kegiatan pemeliharaan objek wisata ke pembangunan dan pengembangan objek wisata baru. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata dan mendorong kunjungan wisatawan mancanegara secara optimal. Selain itu, anggaran diprioritaskan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan wisatawan, dengan pengelolaan yang lebih efektif dan pemantauan rutin terhadap realisasi anggaran.

Efisiensi Sumber Daya Dalam pencapaian indikator persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan, efisiensi anggaran dilakukan dengan mengalihkan sebagian dana dari kegiatan pemeliharaan objek wisata ke pembangunan dan pengembangan objek

wisata baru, sehingga meningkatkan daya tarik destinasi wisata. Selain itu, efisiensi sumber daya dilakukan melalui pemanfaatan tenaga kerja, material, dan sarana yang lebih optimal, serta prioritas penggunaan anggaran pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan wisatawan. Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap realisasi anggaran dan sumber daya memastikan setiap pengeluaran memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target strategis pariwisata.

Tabel 3.24
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN (%)	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Daya saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Presentase Meningkatnya Pengembangan Objek Wisata (Persen)	100%	100%	100%	Rp 2.472.750.963	Rp 1.241.378.529	50%
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase meningkatnya penyusunan dokumen pengembangan destinasi pariwisata	85%	85%	100%	Rp 453.090.100	Rp 439.503.500	97%
	Penerapan Destinasi Pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata (Lokasi)	1	1	100%	Rp 453.090.100	Rp 439.503.500	97%
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase meingkatnya peningkatan objek wisata (%)	70%	70%	100%	Rp 2.016.461.213	Rp 799.750.029	40%
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan Prasaran pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kotanya yang tersedia dan terpelihara (unit)	7	7	100%	Rp 2.016.461.213	Rp 799.750.029	40%
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Percentase meningkatnya pengelolaan objek pariwisata (%)	75%	35%	47%	Rp 3.199.650	Rp 2.125.000	66%

Sertifikasi Standar Usaha Pariwisata yang diberikan oleh Lembaga OSS (tanpa verifikasi)	Jumlah usaha yang tersertifikasi melalui lembaga oss sebelum beropersi	12	6	50%	Rp 3.199.650	Rp 2.125.000	66%
---	--	----	---	-----	--------------	--------------	-----

- Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk tercapaiannya sasaran strategis Meningkatnya Daya saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif maka terdapat satu indikator kinerja utama yang ditetapkan yaitu Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Manca negara perkebangsaan. Adapun Program/Kegiatan yang mendukung yaitu terdiri dari 1 program 3 kegiatan dan 3 sub kegiatan yang diuraikan pada table berikut:

Tabel 3.25
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No.	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Presentase Meningkatnya Pengembangan Objek Wisata (Persen)
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Percentase meningkatnya penyusunan dokumen pengembangan destinasi pariwisata
	Penerapan Destinasi Pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata (Lokasi)
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Percentase meingkatnya peningkatan objek wisata (%)
	Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan Prasarana pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kotayang tersedia dan terpelihara (unit)
	Penetapan Tanda Daftar Usah Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Percentase meningkatnya pengelolaan objek pariwisata (%)
	Sertifikasi Standar Usaha Pariwisata yang diberikan oleh Lembaga OSS (tanpa verifikasi)	Jumlah usaha yang tersertifikasi melalui lembaga oss sebelum beropersi

- Upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Adapun rincian

realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut: 66

- Sub kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah lokasi yang menerapkan konsep destinasi pariwisata berkelanjutan. Pada Triwulan I, realisasi kegiatan ini mencapai 1 lokasi, yaitu Geopark Matano dan Sistem Danau Malili, dengan capaian sebesar 100%. Predikat kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sangat memuaskan.

Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pengisian website geopark di dinas pariwisata



Kegiatan Workshop Pembuatan Peta Diliniasi tanggal 14 s/d 16 Juli 2025 di Dinas BBKSDA Sulsel, Dinas LHK Sulsel, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sulsel, Dinas ESDM Sulsel, dan Sekretariat Uggp Maros Pangkep.



Finalisasi Draft Peta Deliniasi Geopark Matano dan Sistem danau Malili Hari Pertama di Ged. Onte Luwu Sorowako



Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota_Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah sarana dan prasarana yang dibangun, dipelihara, atau direhabilitasi setiap tahun. Sampai dengan Triwulan IV, terealisasi sebanyak 7 unit. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: perbaikan jembatan pejalan kaki pada objek wisata Banua Pangka; pemeliharaan objek wisata Pantai Lemo berupa pembongkaran dinding yang tidak berfungsi di tepi pantai, penggantian pintu toilet, pengecatan signage Pantai Lemo, serta pembabatan rumput; pengecatan jembatan di objek wisata Mata Buntu; dan penggantian lampu LED pada signage landmark

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Sertifikasi Standar Usaha Pariwisata yang diterbitkan oleh lembaga OSS (tanpa verifikasi) memiliki indikator berupa jumlah usaha yang tersertifikasi melalui lembaga OSS sebelum beroperasi. Hingga akhir Triwulan IV, telah terealisasi yaitu 6 usaha dengan melakukan sosialisasi kepada para pelaku usaha sebelum mereka mendaftarkan usahanya melalui sistem OSS.

Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Rapat Pelaksanaan Pendaftaran Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Objek Wisata dan Usaha Pariwisata Pada Tanggal 26 Mei 2025 di Pendopo Bulu Puloe



Sasaran 2 : Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur

- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

TABEL 3.26

No.	Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif	Tingkat Hunian Akomodasi	15,75 %	17,08%	104,44%

Indikator Tingkat Hunian Akomodasi pada Sasaran Strategis II "Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif" pada tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik. Target yang ditetapkan sebesar 15,75%, sedangkan realisasi yang dicapai mencapai 17,08%, sehingga tingkat capaian kinerja tercatat sebesar 104,44%.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kepariwisataan pada tahun 2025 cukup berjalan secara efektif. Peningkatan tingkat hunian akomodasi mengindikasikan adanya pertumbuhan kunjungan wisatawan serta meningkatnya pemanfaatan fasilitas akomodasi di daerah. Hal tersebut tidak terlepas dari upaya peningkatan kualitas destinasi, promosi pariwisata, serta dukungan terhadap pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.

Keberhasilan melampaui target pada tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan perencanaan program pada tahun berikutnya, guna menjaga keberlanjutan dan peningkatan daya saing destinasi wisata daerah. Untuk menentukan capaian kinerjanya digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.27

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2024
1	Jumlah kamar yang terjual	unit	
	Jumlah kamar yang tersedia	unit	
	Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan	%	17,08

Penjelasan:

Diketahui :
$$\frac{\text{Jumlah kamar yang terjual}}{\text{Jumlah kamar yang tersedia}} \times 100$$

$$\frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \times 100$$

$$\dots\dots\dots \quad 17,08$$

Tingkat Hunian Akomodasi adalah persentase perbandingan antara jumlah kamar yang terjual dengan jumlah kamar yang tersedia pada seluruh usaha akomodasi dalam periode waktu tertentu. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan fasilitas akomodasi sebagai salah satu cerminan kinerja sektor pariwisata. Perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah kamar yang terjual dengan jumlah kamar yang tersedia, kemudian dikalikan 100 persen. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan, menunjukkan semakin optimal pemanfaatan kamar akomodasi dan meningkatnya aktivitas serta daya tarik pariwisata di daerah.

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya untuk indikator Tingkat Hunian Akomodasi belum dapat dilakukan secara langsung, mengingat indikator ini baru mulai diterapkan dan dihitung pada tahun 2025. Pada tahun-tahun sebelumnya, pengukuran kinerja sektor pariwisata masih menggunakan indikator yang berbeda, sehingga tidak tersedia data historis yang sejenis dan sebanding.

Meskipun demikian, capaian realisasi pada tahun 2025 dapat dijadikan sebagai nilai awal (baseline) untuk pengukuran kinerja pada tahun-tahun selanjutnya. Realisasi Tingkat Hunian Akomodasi yang mencapai dan melampaui

target menunjukkan bahwa penerapan indikator baru ini sudah mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik dan terukur mengenai tingkat pemanfaatan fasilitas akomodasi serta kondisi permintaan wisatawan di daerah.

Ke depan, dengan digunakannya indikator Tingkat Hunian Akomodasi secara konsisten, perbandingan kinerja antar tahun diharapkan dapat dilakukan secara lebih akurat untuk menilai tren perkembangan sektor pariwisata serta efektivitas kebijakan dan program yang dilaksanakan.

TABEL 3.28
Perbandingan Realisasi Dengan Tahun sebelumnya (Indikator Baru)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja Thn 2025 (%)	Tahun 2026		Capaian Kinerja Thn 2026 (%)	Tahun 2027		Capaian Kinerja Thn 2027 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tingkat Hunian Akomodasi	%	15,75	17,08	108,44						

- Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah menunjukkan bahwa kinerja yang dicapai berada pada arah yang positif. Realisasi indikator kinerja hingga tahun 2025 telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam perencanaan jangka menengah. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Capaian tersebut menjadi gambaran bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan mampu mendukung pencapaian sasaran pembangunan secara efektif. Selain itu, hasil ini juga dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk memastikan kesinambungan kinerja pada tahun-tahun berikutnya, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan perencanaan dan penetapan target agar selaras dengan dinamika dan perkembangan yang terjadi. dapat dilihat pada tabel berikut Ini :

Tabel 3.29
Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2024	Tahun 2025		Target Akhir RPJMD (2029)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Tingkat Hunian Akomodasi	%	15,75	15,75	17,08	16,00

Berdasarkan Tabel 3.29, indikator kinerja utama Tingkat Hunian Akomodasi menunjukkan perkembangan yang positif. Kondisi awal pada tahun 2024 tercatat sebesar 15,75%. Pada tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 15,75%, dan realisasi yang dicapai meningkat menjadi 17,08%. Capaian tersebut tidak hanya memenuhi target tahun berjalan, tetapi juga telah melampaui target akhir RPJMD tahun 2029 yang ditetapkan sebesar 16,00%.

Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja sektor pariwisata, khususnya dalam pemanfaatan fasilitas akomodasi, telah berkembang lebih cepat dari yang direncanakan dalam target jangka menengah. Pencapaian realisasi pada tahun 2025 yang melebihi target akhir RPJMD menjadi indikasi bahwa kebijakan dan program pembangunan pariwisata yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif. Capaian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk melakukan penyesuaian target tahunan maupun strategi pelaksanaan program pada tahun-tahun berikutnya, guna menjaga keberlanjutan peningkatan tingkat hunian akomodasi serta memperkuat daya saing destinasi wisata daerah.

- Perbandingan Dengan Target Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

Perbandingan capaian indikator kinerja dengan target Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa kinerja yang dicapai telah sejalan dengan arah dan sasaran pembangunan pada tingkat yang lebih tinggi. Capaian tersebut mencerminkan kontribusi daerah dalam mendukung pencapaian target pembangunan sektor terkait, khususnya dalam kerangka pembangunan pariwisata yang terintegrasi.

Meskipun terdapat perbedaan karakteristik, potensi, dan kondisi wilayah antar daerah, hasil kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa upaya dan kebijakan yang dilaksanakan di tingkat daerah telah berada pada jalur yang konsisten dengan kebijakan nasional dan provinsi. Perbandingan ini menjadi bahan evaluasi untuk memastikan keselarasan perencanaan daerah dengan target yang ditetapkan secara nasional maupun provinsi, serta sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya. dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.30
Perbandingan Dengan Target Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

No	Nama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	Luwu Timur	Tingkat Hunian akomodasi	15,75	17,08
	Kota Makassar			
	Pemprov Sulsel			

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Peningkatan kinerja yang dicapai dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain meningkatnya kualitas dan daya tarik destinasi wisata, pelaksanaan promosi pariwisata yang lebih intensif, serta membaiknya aksesibilitas dan fasilitas pendukung, termasuk sarana dan prasarana akomodasi. Selain itu, adanya sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat turut mendorong optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang tersedia, sehingga berdampak positif terhadap capaian kinerja.

Di sisi lain, tantangan yang masih dihadapi antara lain keterbatasan kapasitas dan kualitas sebagian akomodasi, fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan pada periode tertentu, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan cuaca yang dapat memengaruhi tingkat kunjungan. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah daerah telah melakukan berbagai langkah, antara lain penguatan koordinasi lintas sektor, peningkatan promosi dan event pariwisata,

pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha akomodasi, serta mendorong peningkatan kualitas layanan dan standar usaha pariwisata.

Alternatif solusi yang telah dan terus dilakukan diarahkan pada penguatan keberlanjutan program, optimalisasi potensi wisata unggulan, serta peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja sektor pariwisata dapat terus meningkat secara konsisten dan berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

- Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi Anggaran Dalam pencapaian indikator Tingkat hunian akomodasi, Efisiensi anggaran dalam upaya peningkatan tingkat hunian akomodasi dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan promosi pariwisata yang lebih terarah dan tepat sasaran. Dengan memanfaatkan media promosi yang efektif serta menjalin kerja sama dengan pelaku usaha pariwisata dan pihak terkait, kegiatan promosi dapat dilaksanakan secara optimal tanpa memerlukan tambahan anggaran yang besar.

Pendekatan promosi yang efisien tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat kunjungan wisatawan, yang selanjutnya berkontribusi pada meningkatnya tingkat hunian akomodasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang efisien, disertai dengan strategi promosi yang tepat, dapat menghasilkan capaian kinerja yang optimal dan mendukung pencapaian sasaran pembangunan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

Efisiensi sumber daya dalam upaya peningkatan tingkat hunian akomodasi dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun jaringan kerja sama. Pelaksanaan kegiatan promosi dilakukan dengan memaksimalkan peran ASN yang ada melalui pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang efektif, serta pemanfaatan kompetensi aparatur sesuai bidangnya.

Tabel 3.31
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN (%)	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Daya saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Presentase meningkatnya Pemasaran Parwisata di Luwu Timur (Persen)	100%	100%	100%	Rp 1.580.893.00	Rp 649.233.420	41%
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase pelaksanaan kegiatan Pemasaran pariwisata (%)	85%	81%	100%	Rp 1.580.893.00	Rp 649.233.420	41%
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen hasil penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik di dalam dan luar negeri.	1	1	100%	Rp 9.670.000	Rp 6.270.000	65%
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri.	2	2	100%	Rp 8.069.000	Rp 7.755.000	96%
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri	5	4	100%	Rp 199.978.000	Rp 176.551.557	88%
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	4	2	47%	Rp 1.363.176.00	Rp 458.656.863	34%
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Percentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Persen)	7,70%	7%	50%	Rp 139.201.850	Rp 78.516.230	56%
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Percentase Meningkatnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	65%	33%		Rp 102.531.850	Rp 47.220.000	46%

	Pemberdayaan dan pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata (orang)	60			Rp 96.916.850	Rp 43.160.000	45%
	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan hasil monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif (laporan)	1	1		Rp 5.615.000	Rp 4.060.000	72%
	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif (%)	75%	120%		Rp 36.670.000	Rp 31.296.230	85%
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Proses Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah orang yang difasilitasi sertifikasi kompetensi subsektor ekonomi kreatif (orang)	5	8	160%	Rp 36.670.000	Rp 31.296.230	85%

- Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian pernyataan kinerja didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pengembangan sektor pariwisata. Program pengembangan dan penataan destinasi wisata, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat kunjungan wisatawan dan pemanfaatan fasilitas akomodasi. Selain itu, pelaksanaan event pariwisata serta pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha pariwisata turut mendorong peningkatan kualitas layanan dan daya saing destinasi.

Namun demikian, masih terdapat beberapa program dan kegiatan yang belum memberikan hasil optimal akibat keterbatasan anggaran, penyesuaian jadwal pelaksanaan, maupun kendala teknis di lapangan. Kondisi tersebut berdampak pada belum meratanya peningkatan kinerja pada seluruh aspek yang diukur. Meskipun demikian, upaya penyesuaian melalui perbaikan perencanaan, penguatan koordinasi antar perangkat daerah, serta pemfokusan kegiatan pada program prioritas telah dilakukan untuk meminimalkan dampak kendala tersebut.

Secara keseluruhan, sinergi antar program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berperan penting dalam mendukung pencapaian pernyataan kinerja. Ke depan, penguatan efektivitas program, peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi berkelanjutan diharapkan dapat semakin meningkatkan capaian kinerja dan mendukung keberhasilan pembangunan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Adapun Program/Kegiatan yang mendukung yaitu terdiri dari 2 program 3 kegiatan dan 7 sub kegiatan yang diuraikan pada table berikut:

Tabel 3.32
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No.	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Presentase meningkatnya Pemasaran Parwisata di Luwu Timur (Persen)
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase pelaksanaan kegiatan Pemasaran pariwisata (%)
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen hasil penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik di dalam dan luar negeri.
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri.
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Percentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Persen)
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Percentase Meningkatnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
	Pemberdayaan dan pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata (orang)
	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan hasil monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif (laporan)
	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif (%)
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Proses Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah orang yang difasilitasi sertifikasi kompetensi subsektor ekonomi kreatif (orang)

- Upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja

1. Program Pemasaran Pariwisata Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini diuraikan sebagai berikut: Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis pariwisata Kabupaten/Kota Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:
 - Sub kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik dalam dan Luar Negeri memiliki indikator Jumlah Dokumen hasil penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri. Dengan target tahunan 1 Dokumen dan realisasi sampai Akhir tahun sebanyak 1 dokumen yaitu dokumen data informasi pariwisata dengan capaian 100%. Predikat kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sangat memuaskan.
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan dalam dan Luar Negeri dengan indikator Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri dengan target tahunan 2 Dokumen, sampai akhir tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 2 Dokumen yaitu Dokumen Kerjasama dengan UNHAS dan Unanda dengan Capaian 100%. Predikat kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sangat memuaskan.
 - Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri dengan target tahunan sebanyak 5 Kegiatan dengan ralisasi sebnayak 4 kegiatan yaitu kegiatan Pemilihan Putri Otoda yang dilaksanakan di Jakarta dan Manado, Pemilihan Putri Pariwisata, Mengikuti Kegiatan Apkasi Expo 2025 dan kegiatan Treade TEI Expo Indonesia dengan Capaian 80%. Predikat kinerja untuk sub Kegiatan ini adalah Baik.



- Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam maupun Luar Negeri dilaksanakan dengan indikator kinerja berupa jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri. Target tahunan yang ditetapkan sebanyak 4 dokumen kegiatan. Namun, hingga akhir tahun pelaksanaan, realisasi yang berhasil dicapai sebanyak 2 kegiatan, yaitu kegiatan Fam Trip dan kegiatan Promosi Geopark, sehingga tingkat capaian kinerja tercatat sebesar 50 persen.

Berdasarkan capaian tersebut, predikat kinerja untuk sub kegiatan ini dikategorikan Kurang. Kondisi ini disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada tidak terlaksananya seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu, salah satu kegiatan direncanakan untuk dilaksanakan setelah perubahan anggaran, namun waktu pelaksanaan yang tersedia tidak mencukupi sehingga kegiatan tersebut tidak dapat direalisasikan sesuai rencana.

Meskipun demikian, kegiatan yang telah terlaksana tetap memberikan kontribusi dalam mendukung upaya promosi pariwisata daerah. Ke depan, diperlukan perencanaan yang lebih matang serta penyesuaian jadwal dan alokasi anggaran agar pelaksanaan sub kegiatan dapat berjalan optimal dan target kinerja dapat tercapai sesuai yang telah ditetapkan.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan Family Trip Geopark Matano



Dokumentasi kegiatan Aspiring Geopark Menyapa Kampus



2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pemberdayaan dan pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata memiliki indikator Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata, dengan target tahunan sebanyak 60 Orang Sampai dengan akhir tahun tidak direalisasikan hal ini di karenakan adanya keterbatasan ketersediaan pemateri yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan materi kegiatan. Kondisi tersebut menyebabkan proses persiapan tidak

dapat diselesaikan tepat waktu, sehingga pelaksanaan subkegiatan belum dapat direalisasikan pada tahun anggaran 2025

- Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indikator Jumlah Laporan Hasil monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif dengan target tahunan 1 Laporan sampai dengan akhir tahun terealisasi 1 laporan yaitu laporan hasil Monev yang lengkap dan terdokumentasi dengan capaian 100%. Predikat kinerja untuk sub Kegiatan ini adalah Sangat Baik.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Prosesi Sub Sektor Ekonomi Kreatif memiliki indikator Jumlah Orang Yang difasilitasi sertifikasi kompetensi subsektor ekonomi kreatif dengan target tahunan sebanyak 5 orang dan terealisasi sebanyak 5 orang sehingga capaiannya melebihi 100%. Predikat kinerja untuk sub Kegiatan ini adalah Sangat Baik.

Dokumentasi Kegiatan



Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Disparmudora

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

TABEL 3.33

No.	Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Disparmudora	Nilai AKIP	68		

Formulasi Indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah “NILAI AKIP Hasil LHE Inspektorat”. Target Indikator sasaran Tahun 2025 adalah Nilai SAKIP 68, namun realisasinya belum dapat dirilis didalam tabel karena masih dalam proses evaluasi oleh Inspektorat,

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

Tabel 3.34

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Thn 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Thn 2024 (%)	Tahun 2025		Capaian Kinerja Thn 2025 (%)
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Meningkatnya Akuntabilitas Disparmudora	NILAI AKIP	63	71,55	113,57 %	68	73,30	107,79 %	68		

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja, indikator kinerja utama Nilai SAKIP Disparmudora menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan sebesar 63 dengan realisasi mencapai 71,55,

sehingga capaian kinerja tercatat sebesar 113,57%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pada tahun tersebut telah melampaui target yang direncanakan.

Pada tahun 2024, target kinerja meningkat menjadi 68 dan realisasi yang dicapai sebesar 73,30. Dengan capaian kinerja sebesar 107,79%, kinerja pada tahun 2024 tetap melampaui target meskipun persentase capaian sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan standar target yang ditetapkan serta upaya berkelanjutan dalam perbaikan tata kelola dan akuntabilitas kinerja.

Sementara itu, pada tahun 2025 target kinerja tetap ditetapkan sebesar 68. Data realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 masih dalam proses pengukuran, sehingga belum dapat dibandingkan secara penuh dengan capaian tahun sebelumnya. Namun demikian, berdasarkan tren capaian pada tahun-tahun sebelumnya, diharapkan kinerja akuntabilitas Disparmudora pada tahun 2025 dapat tetap terjaga dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, perbandingan antar tahun menunjukkan adanya konsistensi kinerja dalam pencapaian Nilai SAKIP Disparmudora, yang mencerminkan komitmen perangkat daerah dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan.

- Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah**

Perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah sebagaimana ditetapkan dalam Renstra 2025–2029 menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan arah dan sasaran pembangunan yang direncanakan. Capaian kinerja hingga tahun ini telah memenuhi tahapan target yang ditetapkan dalam periode jangka menengah, sehingga mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program secara bertahap.

Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi, kebijakan, dan program yang dilaksanakan telah memberikan hasil yang positif serta mendukung pencapaian target akhir Renstra. Capaian kinerja yang diperoleh menjadi dasar evaluasi untuk menjaga kesinambungan kinerja pada tahun-tahun berikutnya, sekaligus sebagai acuan dalam melakukan penyesuaian dan penguatan strategi agar target jangka menengah Renstra 2025–2029 dapat tercapai secara optimal. Dapat diliat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.35

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi		Tahun 2025		Target Akhir RPJMD (2029)
			Awal Tahun 2024	Target	Realisasi smpai dengan 2025		
1	2	3	4	5	6		
1	Meningkatnya Akuntabilitas Disparmudora	Nilai AKIP	68	68		72	

Berdasarkan Tabel 3.28, indikator kinerja utama *Meningkatnya Akuntabilitas Disparmudora* yang diukur melalui Nilai AKIP menunjukkan perkembangan yang sejalan dengan arah perencanaan jangka menengah. Kondisi awal pada tahun 2024 tercatat sebesar 68. Pada tahun 2025, target yang ditetapkan juga sebesar 68, yang mencerminkan upaya menjaga dan mengonsolidasikan capaian kinerja yang telah diraih pada tahun sebelumnya.

Target akhir yang ditetapkan dalam RPJMD tahun 2029 sebesar 72 menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang direncanakan secara bertahap selama periode perencanaan. Dengan demikian, capaian hingga tahun 2025 menjadi dasar penting dalam mendukung pencapaian target jangka menengah tersebut. Pelaksanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada penguatan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja diharapkan dapat terus mendorong peningkatan Nilai AKIP pada tahun-tahun selanjutnya.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja serta alternative Solusi yang telah dilakukan

Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran ini yaitu pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dan keuangan secara berkala, pelaksanaan tindak lanjut atas setiap rekomendasi dari evaluasi kinerja triwulan lingkup kesekretariatan.

Hambatan/Kendala Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu penetapan target kinerja yang tidak berdasarkan realisasi tahun sebelumnya, pengisian data dukung yang belum maksimal.

Solusi untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi maka langkah yang ditempuh adalah mencermati pengisian formulir evaluasi kinerja sesuai dengan

rencana aksi, mencermati realisasi tahun lalu untuk menetapkan target tahun berikutnya dan memaksimalkan pengolahan data dan informasi dari bidang terkait.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Efisiensi Anggaran dalam pencapaian sasaran pendukung Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dilakukan beberapa efisiensi anggaran yaitu efisiensi Anggaran pada Belanja Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan menggunakan dan memaksimalkan peralatan yang ada, pada belanja gaji dan tunjangan pegawai diefisiensikan dan disesuaikan dengan jumlah pegawai yang ada

Efisiensi Sumber Daya Efisiensi sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan didukung oleh ketersediaan sumber daya aparatur (ASN) yang memadai dari sisi jumlah dan kompetensi. ASN yang ada mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara optimal sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Namun demikian, efisiensi tersebut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, khususnya peralatan kerja yang belum sepenuhnya memadai. Kondisi keterbatasan peralatan tersebut berdampak pada optimalisasi pelaksanaan sebagian kegiatan, sehingga memerlukan upaya penyesuaian dalam pelaksanaan tugas, seperti pemanfaatan peralatan secara bersama, pengaturan prioritas penggunaan, serta penerapan pola kerja yang lebih efektif. Meskipun demikian, dengan dukungan ASN yang kompeten dan koordinasi yang baik, pelaksanaan program dan kegiatan tetap dapat berjalan dengan cukup efektif dan efisien.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota Indikator Program adalah Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar dengan formulasi jumlah capaian kinerja seluruh kegiatan dibagi jumlah seluruh kegiatan.

Tabel 3.29

85

Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN (%)	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Akuntabilitas Disparmudora	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100%	100%	100%	Rp 4.921.415.365	Rp 4.467.630.904	91%
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan dokumen Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan (%)	100%	100%	100%	Rp 95.615.550	Rp 82.345.038	86%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2	2	100%	Rp 42.546.000	Rp 37.680.980	89%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2	2	100%	Rp 5.234.000	Rp 5.141.680	98%
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)	2	2	100%	Rp 5.035.300	Rp 4.758.032	94%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah (Laporan)	10	10	100%	Rp 42.800.250	Rp 34.764.346	81%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100%	100%	100%	Rp 3.565.035.165	Rp 3.305.315.289	93%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan tunjangan ASN (Orang/Bulan)	24	63	263%	Rp 3.494.295.365	Rp 3.237.155.869	93%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	1	1	100%	Rp 2.655.300	Rp 2.594.250	98%
	Koordinasi dan	Jumlah Laporan	18	18	100%	Rp	Rp	96%

	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD (Laporan)				68.084.500	65.565.170	
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Percentase BMD yang Diadiministrasikan (%)	100%	100%	100%	Rp 35.061.200	Rp 29.437.135	84%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	4	4	100%	Rp 35.061.200	Rp 29.437.135	84%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Percentase Rata-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100%	100%	100%	Rp 104.530.750	Rp 98.513.810	94%
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	12	12	100%	Rp 54.516.750	Rp 53.545.310	98%
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (Orang)	8	8	100%	Rp 50.014.000	Rp 44.968.500	90%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Percentase kebutuhan umum perangkat daerah yang penuhi (%)	100%	100%	100%	Rp 554.337.700	Rp 544.062.775	98%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan (Paket)	12	12	100%	Rp 4.150.000	Rp 3.940.000	95%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan (Paket)	6	6	100%	Rp 123.600.000	Rp 115.744.700	94%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan (paket)	12	12	100%	Rp 36.108.000	Rp 35.990.000	100%
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (paket)	12	12	100%	Rp 17.516.300	Rp 17.484.500	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	Jumlah Dokumen Bagan bacaan dan peraturan	12	12	100%	Rp 7.490.000	Rp 6.040.000	81%

	Perundang-undangan	perundang-undangan yang disediakan (dokumen)						
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)	4	4	100%	Rp 10.763.000	Rp 10.735.000	100%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD (laporan)	80	80	100%	Rp 354.710.400	Rp 354.128.575	100%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100%	100%	100%	Rp 483.625.000	Rp 333.097.490	69%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	4	4	100%	Rp 2.725.000	Rp 2.680.000	98%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan (laporan)	12	12	100%	Rp 231.900.000	Rp 150.167.490	65%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan (laporan)	12	12	100%	Rp 249.000.000	Rp 180.250.000	72%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100%	100%	100%	Rp 83.210.000	Rp 74.859.367	90%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya (unit)	17	17	100%	Rp 47.250.000	Rp 39.914.367	84%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	30	30	100%	Rp 13.960.000	Rp 13.060.000	94%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan/atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	1	1	100%	Rp 22.000.000	Rp 21.885.000	99%

Sasaran program ini adalah meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah. Target yang ditetapkan adalah sebesar 100% selama setahun dan realisasi yang diperoleh telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Adapun rincian kegiatan yang mendukung sasaran III tersebut adalah:

1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen perencanaan, dan Indikator Kinerja dari Kegiatan ini adalah Persentase Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan adalah sebesar 100%.

Pengukuran capaian kinerja Kegiatan ini dengan menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Realisasi Kegiatan Perencanaan,} \\ & \text{Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah} \\ = & \frac{\text{Jumlah Target Kegiatan Perencanaan,}}{\text{Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah}} \times 100 \\ = & \frac{16}{16} \times 100 \\ = & 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan di atas, dari target 100% yang telah ditetapkan telah terealisasi sebesar 100%. Adapun Dokumen-dokumen perencanaan yang disusun diantaranya: Dokumen Renja Pokok TA. 2026, Renja Perubahan Tahun 2025, Rencana Aksi Pokok 2025, Rencana Aksi Perubahan 2025, PK Pokok 2025, PK Perubahan 2025, RKT 2025, RKT perubahan 2025, Dokumen RKA Perubahan dan Dokumen RKA Pokok Tahun 2025, Dokumen DPA Perubahan Tahun 2025 dan Dokumen DPA Pokok 2026, Laporan Evaluasi kinerja Triwulan I s.d IV, Dokumen Evaluasi RKPD Triwulan I s/d IV, Dokumen Lakip Tahun 2024 dan LPPD serta LKPJ tahun 2024.

2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

89

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya administrasi keuangan dengan baik dan indikator kinerjanya adalah Persentase Laporan Keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 100%. Adapun formula yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja kegiatan ini adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Realisasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Target Administrasi Keuangan Perangkat Daerah}} \times 100 \% \\ &= \frac{100 \%}{100 \%} \times 100 \% \\ &= 124 \% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Dari hasil perhitungan capaian kinerja kegiatan di atas, capaian kinerja terealisasi sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 124%. Adapun Laporan keuangan yang diterbitkan diantaranya Laporan Keuangan Bulanan, triwulan, semesteran dan laporan akhir tahun

3) Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya dokumen barang milik daerah, Adapun indikator kinerja kegiatan ini adalah Persentase Laporan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan dengan target kinerja 100%. Untuk mengetahui capaian kinerja kegiatan ini dengan menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Realisasi Administrasi BMD pada Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Target Administrasi BMD pada Perangkat Daerah}} \times 100 \% \\ &= \frac{4}{4} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja Kegiatan di atas, dari target 100% terealisasi 100% dengan capaian 100%. Laporan Administrasi Barang Milik Daerah pada

Perangkat Daerah telah terbit 4 Dokumen yaitu Laporan penatausahaan Triwulan I 96/d Triwulan IV. Sehingga untuk ke depannya tetap memaksimalkan capaian kinerja.

4) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi pegawai perangkat daerah yang administrasikan dengan indikator kinerja Persentase Data dan Informasi Pegawai Perangkat Daerah yang diadministrasikan dengan target kinerja 100%. Adapun formula yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Realisasi Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah} \\ = & \frac{\text{Jumlah Realisasi Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Target Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah}} \times 100 \\ = & \frac{20}{20} \times 100 \\ = & 100 \% \end{aligned}$$

Penjelasan :

Berdasarkan hasil perhitungan capaian realisasi di atas, dari target kinerja 100% terealisasi 100% dengan capaian 100%. Capaian kinerja yang diperoleh mencapai target yang telah ditentukan.

5) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah tertibnya administrasi umum perangkat daerah dengan indikator kinerja persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah dengan target kinerja 100%. Untuk mengukur capaian kinerjanya menggunakan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Realisasi Rata-rata realisasi kinerja} \\ & \text{administrasi umum perangkat daerah} \\ = & \frac{\text{Jumlah Realisasi Rata-rata realisasi kinerja}}{\text{Jumlah Target Rata-rata realisasi kinerja}} \times 100 \\ = & \frac{100}{100} \times 100 \\ = & 100 \% \end{aligned}$$

Penjelasan :

Berdasarkan hasil perhitungan capaian realisasi kinerja kegiatan ini terealisasi sebesar

100% dari target 100% dengan capaian kinerja 100%. Pada kegiatan terdiri dari 7 sub kegiatan dan terealisasi 100%

6) Kegiatan Pemelihraan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan dengan indikator kinerjanya adalah Persentase barang milik daerah yang diadakan dengan target kinerja sebesar 100%. Untuk mengukur capaian realiasasi kinerja ini menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah realisasi pemelihraan BMD}}{\text{Jumlah target pemelihraan BMD}} \times 100 \\ &= \frac{100}{100} \times 100 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja di atas target 100%, dengan realisasi kinerja Sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dan kegiatan ini terlaksana dengan capaian yang sangat baik.

7) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah persentase rata-rata capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dengan indikator kinerja Persentase kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpenuhi dengan target 100%. Untuk menghitung capaian kinerja kegiatan ini dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah realisasi jasa penunjang urusan pemerintahan daerah}}{\text{Jumlah realisasi jasa penunjang urusan pemerintahan daerah}} \times 100 \\ &= \frac{100}{100} \times 100 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Dari hasil perhitungan capaian kinerja kegiatan ini terealisasi 100% dari target 100% yang telah ditentukan dan capaian realisasi ini adalah sebesar 100%. Pada capaian kinerja yang diperoleh telah terealisasi dengan sempurna.

Tabel 3.30
Capaian kinerja level kegiatan pada
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

No	Kegiatan	Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Ket
1	rencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
2	ministrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
3	ministrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
4.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
7.	meliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
		100%		

Pencapaian Indikator Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota dapat diukur dengan menggunakan formulasi :

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah keseluruhan capaian kinerja kegiatan} \\
 & = \frac{\text{Jumlah seluruh kegiatan}}{700} \times 100 \\
 & = \frac{7}{700} \times 100\% \\
 & = 100\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3.31
Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
100%	91%	Sangat Memuaskan

3.3. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD Tahun 2025 untuk Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu sebesar Rp. 26.379.297.225,- dilakukan pergeseran I sebesar Rp. 26.409.297.225,- dan pergeseran yang ke II sebesar Rp.15.638.030.425,- dan untuk Perubahan anggaran adalah sebesar Rp.21.533.099.626,-. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 7 program dan 21 kegiatan 46 sub kegiatan.

Tabel 3.32
Realisasi Anggaran Program berdasarkan Dokumen Perubahan

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	KEUANGAN		REALISASI ANGGARAN (Rp) (%)
			5	6	
1	2	4			
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 4.921.415.365	Rp 4.467.630.904	91%	
I	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 95.615.550	Rp 82.345.038	86%	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 42.546.000	Rp 37.680.980	89%	
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 5.234.000	Rp 5.141.680	98%	
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp 5.035.300	Rp 4.758.032	94%	
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 42.800.250	Rp 34.764.346	81%	
5	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 3.565.035.165	Rp 3.305.315.289	93%	
ii	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 3.494.295.365	Rp 3.237.155.869	93%	

1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 2.655.300	Rp 2.594.250	98%
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp 68.084.500	Rp 65.565.170	96%
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp. 35.061.200	Rp 29.437.135	84%
iii	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp 35.061.200	Rp 29.437.135	84%
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 104.530.750	Rp 98.513.810	94%
iv	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Rp 54.516.750	Rp 53.545.310	98%
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp 50.014.000	Rp 44.968.500	90%
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 554.337.700	Rp 544.062.775	98%
V	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 4.150.000	Rp 3.940.000	95%
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 123.600.000	Rp 115.744.700	94%
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 36.108.000	Rp 35.990.000	100%
3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp 17.516.300	Rp 17.484.500	100%
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Rp 7.490.000	Rp 6.040.000	81%
5	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp 10.763.000	Rp 10.735.000	100%
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 354.710.400	Rp 354.128.575	100%
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 483.625.000	Rp 333.097.490	69%
vi	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 2.725.000	Rp 2.680.000	98%
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 231.900.000	Rp 150.167.490	65%
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 249.000.000	Rp 180.250.000	72%
3	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 83.210.000	Rp 74.859.367	90%
vii	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 47.250.000	Rp 39.914.367	84%

1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 13.960.000	Rp 13.060.000	94%
2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 22.000.000	Rp 21.885.000	99%
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp. 4.150.690.498	Rp 3.892.189.097	94%
II	Penyadaran, Pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/kota, wira usaha pemula dan pemuda kader kabupaten/kota	Rp. 3.875.492.998	Rp 3.716.339.044	96%
i	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kabupaten/Kota.	Rp. 159.240.500	Rp 154.050.448	97%
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 98.474.000	Rp 96.664.000	98%
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 114.933.000	Rp 113.046.870	98%
3	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan saran Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 3.502.845.498	Rp 3.352.577.726	96%
4	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 275.197.500	Rp 175.850.053	64%
ii	Koordinasi, Singkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 275.197.500	Rp 175.850.053	64%
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp. 7.768.147.950	Rp 5.731.266.752	74%
III	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.604.300.000	Rp 2.725.216.582	59%
i	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Rp. 4.604.300.000	Rp 2.725.216.582	59%
1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.475.096.000	Rp 1.328.670.149	90,1%

ii	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 637.334.000	Rp	494.176.969	78%
1	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/ kota dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Rp. 837.762.000	Rp	834.493.180	99,6%
2	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 17.410.000	Rp	15.730.000	90%
iii	pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Rp. 17.410.000	Rp	15.730.000	90%
1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp. 1.589.675.950	Rp	1.584.085.021	100%
iv	Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Rp. 189.675.950	Rp	184.085.021	97%
1	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Rp. 1.400.000.000	Rp	1.400.000.000	100%
2	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp. 81.666.000	Rp	77.565.000	95%
V	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Rp 81.666.000	Rp	77.565.000	95%
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp. 500.000.000	Rp	500.000.000	100%
2	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp. 500.000.000	Rp	500.000.000	100%
IV	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp. 500.000.000	Rp	500.000.000	100%
I	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp. 2.472.750.963	Rp	1.247.199.406	50%
1	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 453.090.100	Rp	439.503.500	97%
V	Penerapan Destinasi Pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Rp. 453.090.100	Rp	439.503.500	97%
i	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 2.016.461.213	Rp	805.570.906	40%
1	Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 2.016.461.213	Rp	805.570.906	40%
ii	Penetapan Tanda Daftar Usah Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.199.650	Rp	2.125.000	66%
1	Sertifikasi Standar Usaha Pariwisata yang diberikan oleh Lembaga OSS (tanpa verifikasi)	Rp 3.199.650	Rp	2.125.000	66%

VI	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp. 1.580.893.000	Rp 649.233.420	41%
i	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 1.580.893.000	Rp 649.233.420	41%
1	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp 9.670.000	Rp 6.270.000	65%
2	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Rp 8.069.000	Rp 7.755.000	96%
3	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 199.978.000	Rp 176.551.557	88%
4	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp.1.363.176.000	Rp 458.656.863	34%
VII	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp. 139.201.850	Rp 78.516.230	56%
i	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 102.531.850	Rp 47.220.000	46%
1	Pemberdayaan dan pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Rp. 96.916.850	Rp 43.160.000	45%
2	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 5.615.000	Rp 4.060.000	72%
ii	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Rp. 36.670.000	Rp 31.296.230	85%
1	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Prosesi Subsektor Ekonomi Kreatif	Rp.36.670.000	Rp 31.296.230	85%
	TOTAL ANGGARAN	Rp 21.533.099.626	Rp 16.566.035.809	76,93%

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi selama satu tahun anggaran. Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan menunjukkan capaian kinerja yang positif dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Berbagai capaian yang telah diraih menjadi bahan evaluasi yang penting untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Instansi akan terus berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan melalui penguatan perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Diharapkan, laporan ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan penyusunan perencanaan pada tahun berikutnya guna mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

Berikut capaian sasaran yang ada pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga:

Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Kepemudaan dan Prestasi Olahraga

1. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan pemuda dalam kegiatan kepemudaan dan sosial kemasyarakatan sebagai bagian dari upaya pembangunan kepemudaan yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, target ditetapkan sebesar 1,5%, dengan realisasi mencapai 1,63% atau sebesar 108,67% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan, fasilitasi, dan pemberdayaan pemuda telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi pemuda.

Predikat kinerja: Memuaskan

2. Peningkatan Prestasi Olahraga

Indikator ini mencerminkan hasil pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga daerah. Target tahun 2025 ditetapkan sebesar 64, dengan realisasi capaian sebesar 53 atau sebesar 82,81%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja pembinaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
Dinas Pariwisata keKepemudaan dan Olahraga TA. 2025

prestasi olahraga telah berjalan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan pelaksanaan event dan kompetisi olahraga serta perlunya penguatan pembinaan atlet secara berkelanjutan.

Predikat kinerja: Baik

Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif

1. Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara per Kebangsaan

Indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan promosi dan pemasaran pariwisata daerah. Pada tahun 2025, target ditetapkan sebesar 14,89%, dengan realisasi sebesar 18,00% atau 116,96% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi promosi, pengembangan destinasi, serta sinergi dengan pemangku kepentingan pariwisata telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.

Predikat kinerja: Memuaskan

2. Tingkat Hunian Akomodasi

Indikator Tingkat Hunian Akomodasi digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan fasilitas akomodasi sebagai salah satu indikator utama aktivitas pariwisata. Target tahun 2025 ditetapkan sebesar 15,75%, dengan realisasi mencapai 17,08% atau sebesar 108,44%. Capaian ini menunjukkan meningkatnya aktivitas kunjungan wisatawan serta efektivitas program pengembangan dan promosi pariwisata daerah.

Predikat kinerja: Memuaskan

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi acuan bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Mengetahui,
Plt. Kepala Dinas,

MUHAMMAD SAFAAT DP,S.Kom.,M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat I
NIP :19770731 2006041019

Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024

No	Catatan LHE LAKIP 2024		Rekomendasi	Tindak Lanjut	Bukti Dukung	Keterangan
a	Perencanaan kinerja					
	Dinas telah menyusun dokumen perencanaan kinerja mencakup Renstra, IKU, Renja, PK, Rencana Aksi, Cascading, Pohon Kinerja dan Dokumen Lainnya. Pemenuhan perencanaan dan kualitas sudah baik					
b	Pengukuran kinerja					
	Dinas telah melakukan pengukuran realisasi kinerja sesuai dengan rencana aksi per triwulan, namun masih terdapat yang perlu perbaikan:					
	1	Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengukuran) tunjangan kinerja/penghasilan		Belum ada tindak lanjut		Belum ada tindak lanjut dikarenakan yang menjadi pengukuran pemberian tunjangan kinerja/ penghasilan adalah presensi kehadiran
	2	Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional		Belum ada tindak lanjut		Belum ada tindak lanjut dikarenakan yang menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional itu didasari aspek administratif (misalnya masa kerja, kepangkatan, ijazah, atau kebutuhan organisasi)

	3	Pengukuran kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian Strategi dan penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja	Agar memperbaiki hasil realisasi kinerja pada formulasi capaian indikator kinerja “persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri”	Telah dilakukan perbaikan pada hasil realisasi kinerja “persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri”	Selesai (dokumen LAKIP)	
c	Pelaporan kinerja					
		Dinas telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja, namun masih ada yang perlu mendapat perhatian :				
	1	Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya	Menyelaraskan Target Kinerja pada indikator sasaran pada BAB II dan BAB III	Rencana aksi tindak lanjut dilakukan dengan menyelaraskan target kinerja pada indikator sasaran antara BAB II dan BAB III	Selesai (dokumen LAKIP)	
			Agar memperbaiki formulasi capaian pada Program dan kegiatan pendukung capaian kinerja sasaran	Sebagai tindak lanjut, disusun rencana aksi untuk memperbaiki formulasi capaian program dan kegiatan pendukung kinerja sasaran	Selesai (dokumen LAKIP)	
			Memperbaiki sistematika penulisan pada laporan akuntabilitas kinerja	Telah dilakukan perbaikan sistematika penulisan pada laporan akuntabilitas kinerja	Selesai (dokumen LAKIP)	

	2	Belum menjelaskan core value BerAKHLAK secara rinci sehubungan dengan tupoksi Dinas	Menjelaskan core value BerAKHLAK secara rinci sehubungan dengan tupoksi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga			
d	Akuntabilitas Kinerja Internal	Dinas belum melakukan evaluasi kinerja secara berjenjang, namun evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum dilaksanakan menggunakan teknologi informasi (Aplikasi)				

Dokumentasi Tindak lanjut evaluasi tahun 2025



Evaluasi Internal.

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Luwu Timur.

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Januari 2026

Waktu : 09.30 – selesai

Tempat : Ruang Rapat

Pimpinan Rapat : Sekertaris Dinas

Notulis : Tasnawati

Agenda Rapat:

1. Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan IV Tahun 2025
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan
3. Rencana tindak lanjut untuk Triwulan III
4. Penyerapan anggaran dan capaian indikator kinerja

Peserta Rapat:

1. Sekrtaris
2. Para Kepala Bidang
3. Kasubbag Perencanaan
4. Staf terkait

Hasil Rapat:

1. Evaluasi Pelaksanaan Sampai dengan Triwulan IV:

- Realisasi Kegiatan mencapai 91,93%, sedangkan realisasi keuangan 76,93%.
- Beberapa sub kegiatan telah berjalan sesuai jadwal.
- Dan untuk kegiatan fisik masih ada yang belum dilaksanakan menunggu anggrang perubahan

2. Permasalahan yang Dihadapi:

- **Koordinasi antar pihak terkait kurang optimal** karena padatnya kegiatan penutupan tahun anggaran.
- **Kegiatan fisik belum sepenuhnya terlaksana** karena keterbatasan waktu dan proses administrasi.
- **Keterlambatan penyelesaian administrasi dan pelaporan** dari pelaksana kegiatan.

- **Penyerapan anggaran belum optimal**, terutama pada kegiatan yang baru dapat dilaksanakan setelah anggaran perubahan

3. Rencana Tindak Lanjut (Triwulan III):

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar pihak terkait melalui penjadwalan rapat dan pemantauan rutin, terutama menjelang akhir tahun anggaran.
2. Mempercepat proses administrasi dan perizinan, serta melakukan penjadwalan ulang kegiatan fisik agar dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang tersedia.
3. Mendorong pelaksana kegiatan untuk mempercepat penyelesaian administrasi dan pelaporan, disertai pengawasan dan pendampingan secara berkala.
4. Mengoptimalkan penyerapan anggaran dengan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan percepatan realisasi pada kegiatan yang telah memperoleh persetujuan anggaran perubahan.

4. Arahan Sekertaris Dinas:

- Setiap bidang diminta untuk mempercepat proses pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, terutama kegiatan yang bersumber dari anggaran tahun berjalan agar tidak menumpuk pada akhir tahun.
- Dokumen pendukung kegiatan harus lengkap agar tidak menjadi temuan dalam evaluasi kinerja.
- Lakukan koordinasi intensif dengan bagian keuangan dan pihak terkait untuk memperlancar proses administrasi, termasuk pencairan dan penyusunan SPJ.
- Pastikan seluruh kegiatan yang belum terealisasi agar segera disiapkan dokumen pendukungnya, terutama kegiatan yang menunggu anggaran perubahan.
- Tingkatkan komunikasi dan pelaporan progres kegiatan secara berkala, sehingga kendala yang muncul dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan.

Penutup:

Rapat ditutup pukul 11.00 WITA oleh Sekertaris Dinas, dengan harapan seluruh Kepala Bidang diharapkan lebih terencana, tepat waktu, serta selaras dengan target kinerja yang telah ditetapkan agar capaian program dan sasaran perangkat daerah dapat terpenuhi secara optimal.

Notulis

Tasnawati



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jalan : Soekarno Hatta, Desa Puncak Indah, Kec. Malili

Email: disparmudora@luwutimurkab.go.id

Website: www.ayokeluwtimur.id

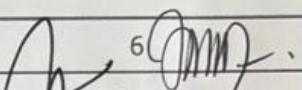
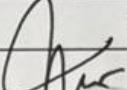
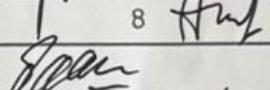
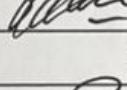
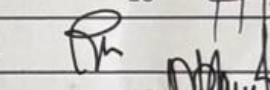
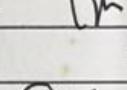
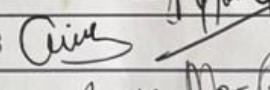
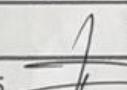
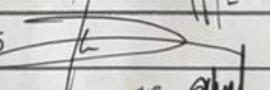
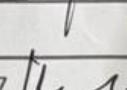
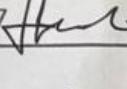
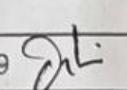
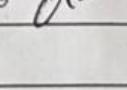
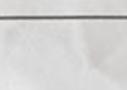
Malili 92981

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Januari 2026

Tempat : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Acara : Rapat Evaluasi TW IV

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1			1
2			2
3			3
4			4
5			5
6	Tashawaci	Staf Perencana	6 
7	A. Lubisian Hatta	Fungsional DR	7 
8	Jastina. M	Icaribang Cm-2 Icap	8 
9	Nerry HS	Fungsional	9 
10	Erna Peiba	Fungsional	10 
11	Haruna Rasjid	Fungsional	11 
12	Maria Novasari T.	Penelaah Teknis Kebijakan	12 
13	Regina Saraswati Lorca	Staf	13 
14	Miftahul Jannah	Staf	14 
15	M Al Azad	Staf	15 
16	Iwanoverki	Staf	16 
17	Hendri Gunawan	Staf	17 
18	Made Ngurah Adyam	Staf	18 
19	Dewi Astuty Ramli	Staf	19 
20			20



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
Jalan : Soekarno Hatta, Desa Puncak Indah, Kec. Malili
Email: dispermudora@luwutimurkab.go.id
Website: www.ayokeluwtimur.id
Malili 92981

Malili, 08 Januari 2026

Nomor : 800/0035/Dispermudora
Lampiran : -
Perihal : Undangan

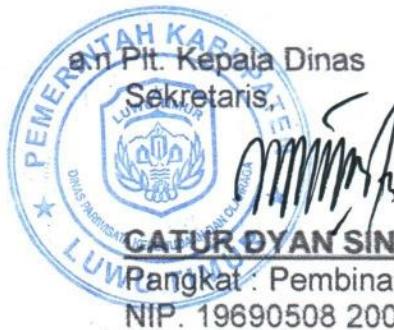
Kepada
Yth. 1. Para Kepala Bidang;
2. Para Kasubag;
3. Para Pejabat Fungsional;
Masing-masing
di-

Tempat

Sehubungan dengan Pelaksanaan Evaluasi Internal terhadap Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Triwulan IV RKPD T.A 2025 dilingkup Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, maka bapak/ibu diundang untuk menghadiri rapat, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Januari 2025
Waktu : Pukul 09.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt. 2 Dispermudora

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.


CATUR DYAN SINTAWATI, S.E.,M.M
Pangkat : Pembina
NIP. 19690508 200312 2 006